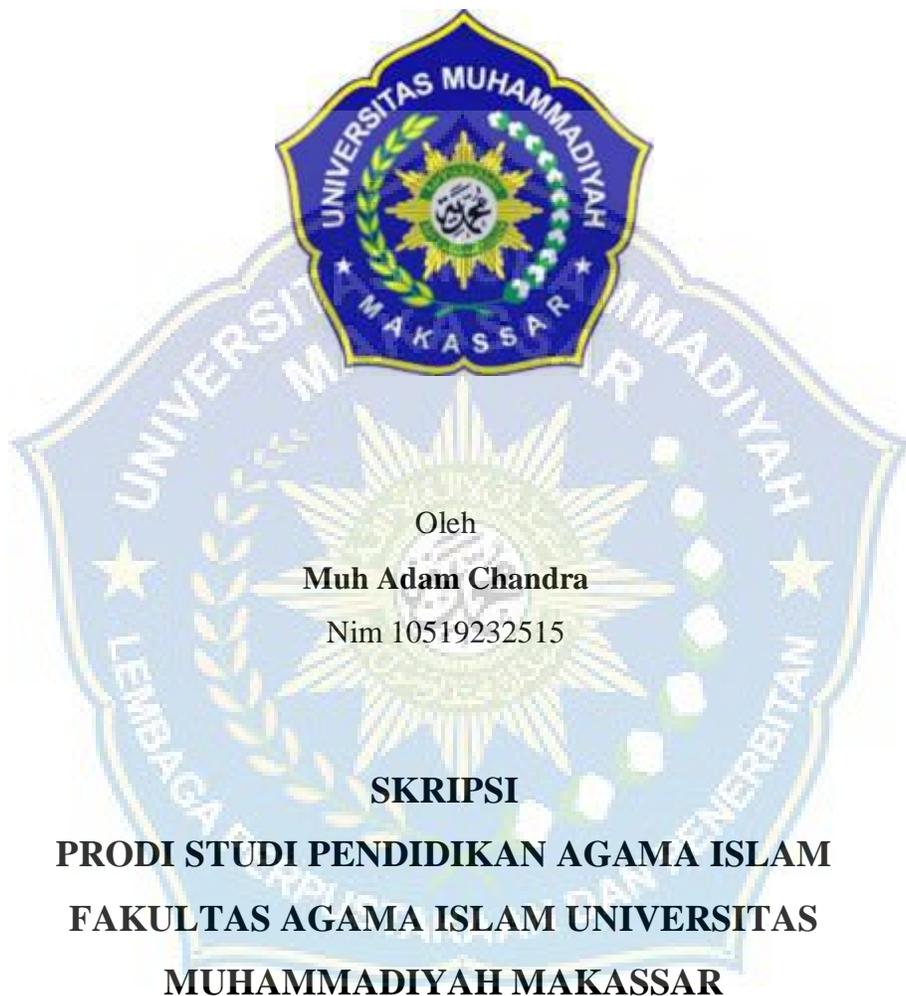


**PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN
SISWAKELAS VII SMP NASIONAL MAKASSAR**



Oleh

Muh Adam Chandra

Nim 10519232515

SKRIPSI

PRODI STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS

MUHAMMADIYAH MAKASSAR

1442 H/2022 M



Skripsi

Diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

Muh Adam Chandra

Nim 10519232515

SKRIPSI

PRODI STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS

MUHAMMADIYAH MAKASSAR

1442 H/2022 M



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan alauddin No. 259 Menara Iqra LLIV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **Muh. Adham Candra**, NIM. 105 19 2325 15 yang berjudul "peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-quran siswa kelas VII SMP Nasioanal Makassar." Telah diujikan pada hari jum'at, 24 Rajab 1443 H/ 25 februari 2022 M. dihadapkan Tim Penguji dan di nyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 24 Rajab 1443 H
25 Februari 2022 M.

DEWAN PENGUJI :

- Ketua : Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si. (.....)
- Sekretaris : Nurhidaya M., S. Pd.L., M.Pd.L. (.....)
- Penguji :
1. Hurriah Ali Hasan, ST., ME., Ph. D. (.....)
 2. Alamsyah, S. Pd.L., M.H. (.....)
 3. ~~W~~ahmad, S.Ag., M. Pd.l (.....)
 4. Ya'kub, S. Pd.L., M.Pd. l (.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa Kelas VII SMP Nasional Makassar

Nama : Muh Adam Chandra

NIM : 10519232515

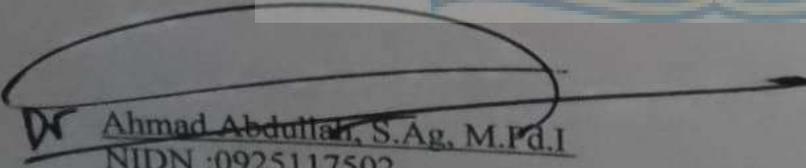
Fakultas PRODI : Agama islam/Pendidikan Agama Islam

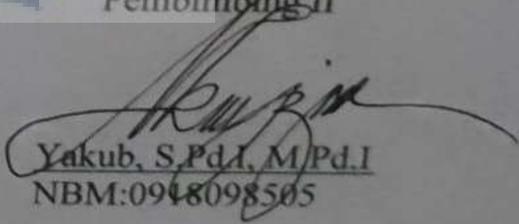
Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, Maka ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk di lanjutkan pada penelitian guna menyelesaikan skripsi pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammdiyah Makassar

Di setujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Ahmad Abdullah, S.Ag, M.Pd.I
NIDN :0925117502


Yakub, S.Pd.I, M/Pd.I
NBM:0948098505



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan alauddin No. 259 Menara Iqra Lt.IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Telah mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : 24 Rajab 1443 H/25 Februari 2022 M, Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4 Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara/i

Nama : Muh. Adham Candra

NIM : 105 19 2325 15

Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Nasional Makassar

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,


Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,


Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

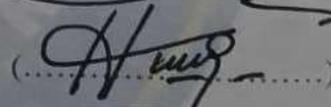
1. Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M.Si.

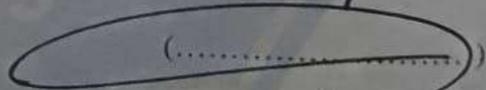
2. Nurhidaya M., S. Pd.I., M.Pd.I.

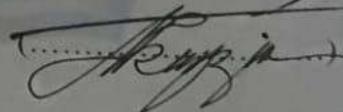
3. Ahmad, S.Ag., M. Pd.I

4. Ya'kub, S. Pd.I., M.Pd. I

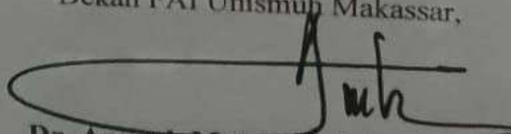

(.....)


(.....)


(.....)


(.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FAI Unismuh Makassar,


Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si.
NBM. 774 234

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala oleh karena rahmatnya petunjuknya sehingga karya tulis ini atau skripsi ini dapat kami selesaikan sebagaimana harapan kami meskipun dalam bentuk yang sangat sederhana dan jauh dari kesempurnaan sebagaimana mestinya.

Salam dan shalawat peneliti haturkan kepada junjungan kita nabi besar muhammad shallallahu alaihi wasallam karena dengan ajaran beliau sebagai utusan Allah menjadi contoh yang patut diteladani dari segala aspek kehidupan Nabi yang merombak peradaban jahiliyah menuju peradaban yang modern sehingga sampai saat ini kita tetap konsisten dengan apa yang telah diajarkan beliau.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang diberikan oleh kedua orang tua yang tercinta Ayahanda Chandra Jaya dan Ibunda Jamila Niku S.Sos yang senantiasa mencurahkan kasih sayangnya kasih sayangnya mulai dari dalam kandungan sampai saat ini doa dan restunya yang tetap abadi sepanjang masa serta seluruh keluarga yang memberikan bantuan bersifat materi dan motivasi yang tinggi serta perhatian sehingga penulis bisa menyelesaikan studi di perguruan tinggi swasta yang berada di Kota Makassar yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar

Selanjutnya dan ucapan terima kasih atas dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada.

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag Rektor Universitas Muhamdiyah
2. Ibu Dekan Fakultas Agama Islam Dr.Amirah Mawardi S.Ag., M.Si
3. Ibu Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Nurhidayah Muchtar S.Pd.I., M.Pd.I
4. Bapak Ahmad Abdullah, S.Ag, M.Pd.I dan Yakub, S.Pd.I, M.Pd.I selaku masing-masing pembimbing I dan pembimbing II yang dengan ikhlas memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi peneliti dapat di rampungkan
5. Seluruh dosen dan staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammdiyah Makassar, yang telah mendidik kami sehingga dapat memperoleh pengetahuan dan ilmu yang sangat bermanfaat dari awal sampai menjelang sarjana.
6. Kepala Sekolah SMP Nasional Makassar Dra. Hj. Salmiah S.Pd SMP Nasional Makassar yang telah menerima peneliti di sekolah yang di pimpin.
7. Kepada semua teman, sahabat, dan kerabat yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi.
8. Adik-adik Siswa VII SMP Nasional Kota Makassar
9. Semua pihak yang tidak sempat saya sebutkan satu persatu semoga menjadi ibadah dan mendapatkan rahmat baginya .

Kepada semua pihak yang tercantum tersebut semoga Allah membalas semua bantuan ini dengan pahala yang berlipat ganda dan memberi keselamatan dan tempat yang baik di akhirat kelak semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
BERITA ACARA MUNAQASYAH	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan penelitian.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Guru Pendidikan Agama Islam.....	7
1. Pengertian guru.....	7
2. Tugas guru	10
3. Tanggung jawab guru	12
a. Tugas kemanusiaan	12
b. Tugas dalam bidang kemasyarakatan	12
B. Peranan Guru Dalam Meningkatkan Membaca Al-Qur'an.....	13
1. Guru sebagai pengajar	14
2. Guru sebagai pembimbing dan motivator	14
3. Guru sebagai fasilitator.....	14
4. Guru sebagai tenaga administrasi.....	15
C. Teknik membaca dan menulis Al Quran.....	17
1. Pengertian membaca Al qur'an	17
2. Sistematika membaca Al Qur'an.....	18
3. Adab membaca Al Qur'an.....	19
D. Kurikulum 2013.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Obyek Penelitian.....	25
C. Fokus penelitian	26

D. Deskripsi fokus data penelitian	26
E. Instrument penelitian	27
F. Teknik pengumpulan data	28
G. Teknik analisis data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran umum lokasi penelitian	31
B. Hasil penelitian	38
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
DAFTAR LAMPIRAN	52
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
Tabel 1 kurikulum 2013.....	20
Tabel 2 Nama guru SMP Nasional Makassar.....	36
Tabel 3 Jumlah Peserta didik.....	37
Tabel 4 Sarana dan Prasana	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama merupakan pedoman hidup yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia sebagai pembimbing dan pendorong untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat. Agama bukan suatu perkara mudah dan ketidaksanggupan manusia untuk mendefinisikan agama karena disebabkan oleh persoalan - persoalan yang berkaitan dengan kepentingan mutlak.

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan Allah kepada rasulnya yang terakhir yaitu Nabi Muhammad SAW, sekaligus sebagai mukjizat yang terbesar diantara mukjizat - mukjizat yang lain. Turunnya Al-Qur'an dalam kurun waktu 23 tahun, dibagi menjadi dua fase. Pertama diturunkan di Makkah yang biasa disebut dengan ayat-ayat *Makiah* dan yang kedua diturunkan di Madinah disebut dengan ayat-ayat *Madaniyah*. Al-Qur'an sebagai kitab terakhir dimaksudkan untuk menjadi petunjuk bagi seluruh umat manusia sampai akhir zaman. Bukan Cuma diperuntukkan bagi anggota masyarakat Arab tempat dimana kitab ini diturunkan akan tetapi untuk seluruh umat manusia. Di dalamnya terkandung nilai - nilai yang luhur yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia dalam berhubungan dengan Tuhan maupun hubungan manusia dengan sesama manusia lainnya dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Fazlur Rahman mengemukakan tentang tema-tema pokok yang terkandung dalam Al-Qur'an yang meliputi :tentang ketuhanan,

kemanusiaan, alam semesta, kenabian, eskatologi, kejahatan dan masyarakat muslim.¹

Menurut Ahmad Van Denffer pendekatan terhadap Al-Qur'an itu dapat dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu :

Pertama : Menerima Al-Qur'an lewat membaca dan mendengarnya.

Kedua : Memahami pesan-pesan yang dikandung Al-Qur'an dengan cara menghayati, dan kemudian mengkaji makna yang dikandungnya.

Ketiga : Menerapkan pesan - pesan yang dibawa Al-Qur'an

lewat pelaksanaan, baik dalam kehidupan pribadi ataupun kehidupan masyarakat yang kita jalani.²

Al-Qur'an sebagai sumber ajaran agama Islam yang utama memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, bernilai ibadah bagi siapa saja yang membacanya. Umat Islam dituntut agar membaca, mempelajari dan mengajarkan serta mengamalkan isi yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Dengan mempelajari, membaca, mengajarkan dan mengamalkan akan memperoleh banyak ilmu, petunjuk dan rahmat bagi kehidupan di dunia dan akhirat. Sebagaimana dipahami dalam firman Allah dalam surah Al-Alaqa ayat 1-5 berikut ini :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤)
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Terjemahan :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmu lah yang

¹ M. Yusran Asmuni, *Dirasah Islamiyah 1* (Pengantar Studi Al-Qur'an Hadits Fiqh dan Pranata Sosial), PT.Raja Grafindo, Jakarta, 1997, hlm 43

² Ahmad Van Denffer, *Ilmu Al-Qur'an Pengalaman Dasar* Terj.A. Nashir Budiman, CV. Rajawali, Jakarta, 1988, hlm.10

Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia yang mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.

Jadi, membaca Al-Qur’an perlu dipahami dan diajarkan. Peranan guru dalam pendidikan dapat diartikan sebagai orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru harus mampu menjaga kepercayaan masyarakat yang diberikan kepadanya, guru diposisikan sebagai sosok yang disebut memiliki wewenang terhadap para muridnya. Guru mempunyai tugas ganda yang luas, baik di sekolah, di keluarga maupun di masyarakat. Guru yang baik dan efektif ialah guru yang dapat memainkan semua perannya dengan baik.

Adapun peranan guru dalam meningkatkan membaca Al-Qur’an. Secara umum pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang utama.³

Dalam sebuah hadits, Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda,

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ
وَلَامٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

Terjemahan :

“Barangsiapa membaca satu huruf dari kitabullah, baginya satu kebaikan. Satu kebaikan akan dilipatgandakan sepuluh. Aku tidak mengatakan ‘alif laam miim’ itu satu huruf, akan tetapi, Alif satu huruf, Laam satu huruf dan Miim satu huruf” (HR. Tirmidzi no. 2915. Dinilai shahih oleh Al-Albani).

³Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004), hlm. 1

Dan didalam Islam, sekurang – kurangnya terdapat tiga istilah yang digunakan untuk menandai konsep pendidikan, yaitu tarbiyah, ta'lim dan ta'dip. Namun istilah yang sekarang berkembang di dunia arab adalah tarbiyah.⁴

Berdasarkan observasi sementara yang didapatkan di SMP Nasional Makassar menunjukkan ternyata pembelajaran membaca Al-Qur'an menghadapi problem yang tidak sedikit dan sederhana. Diantara problem yang dihadapi adalah terdapat siswa yang sudah memahami dalam membaca Al-Qur'an, terdapat juga yang belum memahami dalam membaca Al-Qur'an. Heteogenitas siswa ini menjadi problem ketika mereka berkumpul dalam satu kelas. Problem yang dihadapi guru membaca Al-Qur'an adalah dalam menentukan metode dan pendekatan sehingga para siswa mampu meraih target yang dicanangkan pihak kurikulum. Siswa juga masih banyak melakukan kesalahan dalam membaca hukum bacaan berdengung dan yang tidak berdengung. Dalam hal menulis huruf – huruf Al'Qur'an, siswa masih terlalu lambat dan salah dalam menentukan huruf yang harus ditulis ketika diajarkan oleh guru. Ini disebabkan mereka belum hafal terhadap cara menulis huruf - huruf Arab.

Berkaitan dengan masalah diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian terhadap Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam dengan judul “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Nasional Makassar Kecamatan Mariso”.

⁴Hery Nur Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos,1999),hlm.3

B. Rumusan Masalahjuma

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dijabarkan dalam sub-sub masalah sekaligus menjadi batasan dalam penulisan adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap Siswa Kelas VII SMP Nasional Makassar?
2. Bagaimana Peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Nasional Makassar?
3. Apa faktor penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Nasional Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang yaitu:

1. Untuk mengetahui Peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Nasional Makassar.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an Siswa SMP Nasional Makassar.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat bermamfaat sebagai salah satu bahan referensi khususnya yang tertarik meneliti lebih jauh tentang peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Nasional Makassar Kecamatan Mariso.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalaman khususnya di bidang pendidikan dan kegurua



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Guru

Guru dikenal dengan Al-Mu'alim atau Al-Ustadz dalam bahasa Arab yang bertugas memberikan ilmu dalam majelis taklim. Artinya guru adalah seseorang yang memberikan ilmu.⁵ Menurut Hadari Nawawi yang dikutip oleh Ahmad Barizi "guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar atau memberikan pelajaran di sekolah atau di dalam kelas".⁶ Secara umum, guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar dan membimbing peserta didik. Orang yang disebut guru ialah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelolakan kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir proses pendidikan.⁷

Dalam Undang – Undang Republik Indonesia Pasal 6 ayat (2) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menegaskan bahwa: Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi

⁵ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal.23.

⁶ Ahmad Barizi, *Menjadi Guru Unggul*, (Jogja: Ar-Ruzz Media, 2014), hal.142.

⁷ Hamzah uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012) hal.15.

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu guru, harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggungjawab wibawa, mandiri dan disiplin.⁸

Karena itu tugas guru sangatlah mulia. Guru mampu mengemban segala tanggungjawabnya di sekolah dan di masyarakat. Guru sebagai pengganti orang tua di sekolah untuk mendidik siswa-siswanya sebagai kelanjutan dari pendidikan di dalam keluarga. Guru tidak hanya menyampaikan materi kepada siswanya melainkan juga member imotivasi, nasihat dan bimbingan kejalan yang lurus dengan penuh kesabaran. Dengan demikian kinerja guru yang professional sangat diinginkan dalam dunia pendidikan untuk menjalankan pengajaran di semua jenjang.

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut M. Arifin mendefinisikan Pendidikan Agama Islam adalah proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang lebihbaik dan yang mengangkat derajat kemanusiaannya, sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarannya (pengaruh dari luar).

Jadi Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.⁹

Berdasarkan rumusan - rumusan diatas, dapat diambil suatu pengertian bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan sarana untuk membentuk kepribadian yang utama yang mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari – hari sesuai dengan norma dan ukuran Islam. Pendidikan ini harus mampu membimbing, mendidik dan mengajarkan ajaran - ajaran Islam terhadap murid baik mengenai

⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2007),hal.37.

⁹AatSyafaat; SohariSahrani; Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2008),hal.11-16.

jasmani maupun rohaninya, agar jasmani dan rohani, berkembang dan tumbuh secara selaras. Untuk memenuhi harapan tersebut, pendidikan harus dimulai sedini mungkin, agar dapat meresap dihati sanubari murid atau anak, sehingga amampu menghayati, memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan tertib dan benar dalam kehidupannya.

Pendidikan ialah proses internalisasi kultur kedalam individu dan masyarakat sehingga menjadi beradab. Pendidikan bukan sarana transfer ilmu pengetahuan saja, namun sebagai sarana proses pengkulturan dan penyaluran nilai. Sehingga anak harus mendapatkan pendidikan yan menyentuh dimensi dasar kemanusiaan¹⁰. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses menumbuhkan potensi yang terdapat pada siswa, sehingga dapat tumbuh dan terbina dengan optimal melalui cara memelihara, mengasuh, merawat, memperbaiki dan mengaturnya.¹¹

Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹²

Untuk mencapai keberhasilan dalam mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam, maka peran semua unsur sekolah, orang tua siswa dan masyarakat sangat penting. Khususnyaperanpendidik, pendidik diharapkan dapat mengembangkan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta disesuaikan dengan kondisi siswa.

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam di SMP meliputi aspek-aspek sebagaiberikut:

¹⁰MasnurMuslich, *Pendidikan Karakter: MenjawabTantanganKrisis Multidimensional*, (Jakarta: BumiAksara, 2011), hal.69.

¹¹Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal.8.

¹² Abdul Majid dan Dian andayani, *Pendidikan Agama Islam BerbasisKompetensi* (Konsep dan ImplementasiKurikulum 2004), (Bandung: RemajaRosdakarya, 2006),hal.130

- a. Al-Qur'an dan Hadits
- b. Aqidah
- c. Akhlak
- d. Fiqih
- e. Tarikh dan Kebudayaan Islam

Ruang lingkup diatas menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam sangat menekankan pada keseimbangan antara hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia dan hubungan manusia dengan lingkungannya.¹³

Jadi guru Pendidikan Agama Islam adalah guru atau tenaga pendidik yang mentransformasikan ilmu dan pengetahuannya kepada peserta didik di sekolah, dengan tujuan agar para siswa tersebut menjadi pribadi yang berjiwa isla¹¹ n memiliki sifat dan perilaku yang didasarkan pada nilai – nilai islam.

2. Tugas Guru

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai – nilai hidup, mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan – keterampilan siswa. Dengan kata lain guru dituntut mampu menjelaskan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam proses pembelajaran.¹⁴

¹³Direktorat Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah, Standar Isi..., hal.4.

¹⁴ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Professional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 30

Guru memiliki banyak tugas baik yang terkait oleh dinas maupun di luar dinas dalam bentuk pengabdian. Terdapat tiga jenis tugas guru, yaitu:

Tugas guru dalam bidang profesi Tugas guru dalam bidang profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih.¹⁵ Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai – nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan pada siswa.

a. Tugas kemanusiaan

Menurut Hamzah B. Unotugas guru dalam bidang kemanusiaan meliputi, guru di sekolah harus dapat menjadi orang tua kedua, dapat memahami siswa dengan tugas perkembangannya mulai dari sebagai makhluk bermain, sebagai makhluk remaja atau berkarya dan sebagai makhluk berpikir atau dewasa.¹⁶

b. Tugas dalam bidang kemasyarakatan

Masyarakat menempatkan guru pada tempat lebih terhormat di lingkungannya, karena dari seorang guru diharapkan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Sementara itu Imam Al-Ghazali mengemukakan sebagaimana yang dikutip oleh Ngainun Na'im bahwa tugas guru yang utama adalah "Menyempurnakan, membersihkan dan menyusikan serta membawa hati manusia untuk mendekatkan dirinya kepada Allah SWT".

¹⁵Moch. Uzer Usman, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2011), hal. 6

¹⁶ Hamzah B. Uno, *ProfesiKependidikan* (Jakarta: PT BumiAksara, 2008), hal. 20

3. Tanggung Jawab Guru

Tanggung jawab dapat diartikan sebagai suatu kesediaan untuk melaksanakan dengan sebaik – baiknya terhadap tugas yang diamanatkan kepadanya, dengan kesediaan menerima segala konsekuensinya. Guru atau pendidik sebagai orang tua kedua. Dengan demikian, apabila kedua orang tua menjadi penanggungjawab utama pendidikan anak melalui proses pendidikan formal anak yang berlangsung di sekolah. Karena tanggungjawab merupakan konsekuensi logis dari sebuah amanat yang dipikulkan di atas pundak para guru.¹⁷

Berdasarkan uraian diatas, seorang guru pendidikan agama islam akan berhasil melaksanakan tugasnya apabila mempunyai rasa tanggungjawab dan kasih sayang terhadap anak didiknya sebagaimana orang tua terhadap anaknya sendiri.

Sebagai pemegang amanat, guru bertanggungjawab untuk mendidik peserta didiknya secara adil dan tuntas dan mendidik dengansebaik-baiknya dengan memerhatikan nilai - nilai humanism karena pada saatnya nanti akan dimintai pertanggungjawaban atas pekerjaannya tersebut. Peran dan tanggungjawab guru dalam pendidikan sangat berat. Apalagi dalam konteks Pendidikan Islam terkait dengan nilai - nilai, yang melihat guru bukan saja pada penguasaan material pengetahuan, tetapi juga pada investasi nilai - nilai moral dan spiritual yang diemban untuk ditransformasikan kearah pembentukan kepribadian Islam, guru dituntut bagaimana membimbing, melatih dan membiasakan anak didik berperilaku yang baik. Karena itu eksistensi guru tidak saja mengajarkan tetapi sekaligus mempraktekkan ajaran - ajaran dan nilai – nilai kependidikan Islam.

¹⁷NovanArdyWiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam:*

RancangBangunKonsep Pendidikan Monokotomik-Holistik, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 97

Sedangkan dalam proses pembelajaran seorang guru/pendidik harus bisa mengupayakan dan memperhatikan:

Kegairahan dan kesediaan murid untuk belajar.

- a. Membangkitkan minat murid kearah yang benar.
- b. Menumbuhkan sikap yang baik.
- c. Mengatur proses pembelajaran dan mengatur pengalaman belajar serta kegiatan - kegiatan yang berhubungan dengannya.
- d. Mengerti dasar - dasar yang memungkinkan terjadinya perpindahan pengaruh belajar kedalam kehidupan di luar sekolah.
- e. Memahami hubungan sosial dalam proses pembelajaran.¹⁸

B. Peranan Guru dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an

Sehubungan dengan fungsi guru sebagai “pengajar”, “pendidik” dan “pembimbing”, maka dalam hal ini diperlukan adanya berbagai peranan pada diri guru. guru dalam proses, pembelajaran memiliki peran yang sangat penting. Bagaimanapun hebatnya kemajuan sains dan teknologi, peran guru akan tetap diperlukan. Untuk memenuhi tuntutan diatas maka guru harus mampu memaknai pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik. Peranan guru ini akan senantiasa dengan staf yang lainnya.¹⁹

¹⁸Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan.....*, hal. 153

¹⁹ H. Abd. Rahman Getteng, *menuju guru professional dan Ber-Etika* (Yogyakarta, Graha guru , 2009) h 38

Guru mempunyai 4 peranan dalam pendidikan meliputi:

1. Guru sebagai pengajar

Sebagai pengajar, guru bertugas membina perkembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Meskipun tugasnya sebagai pengajar telah selesai, namun peranan guru sebagai pendidik dan pembimbing masih berlangsung

Sebagai pengajar guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang demikian karena hal ini akan menentukan hasil belajar yang dicapai anak.²⁰

2. Guru sebagai pembimbing dan motivator

Guru hendaknya mampu menggerakkan siswa siswinya untuk selalu memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar. Motivasi tersebut tumbuh dan berkembang dengan jalan langsung dari dalam individu itu sendiri dan datang dari lingkungan. Dalam kaitannya dengan motivasi, guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik, antara lain dengan memperhatikan prinsip - prinsip. Peserta didik akan bekerja keras kalau punya minat dan perhatian terhadap pekerjaannya. Memberikan tugas yang jelas dan dapat dimengerti.²¹

3. Guru sebagai fasilitator

Berperan sebagai fasilitator, guru dalam hal ini akan memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses pembelajaran, misalnya saja dengan menciptakan suasana kegiatan belajar yang sedemikian rupa, serasi dengan perkembangan anak sehingga interaksi pembelajaran akan berlangsung secara efektif.²²

²⁰MohUzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosdakrya, 2002), hal9.

²¹Ahyak, *Profil Pendidik Sukses*, (Surabaya: Elkaf, 2005), hal. 11-19

²²Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1990), hal.143.

Dalam kegiatan pembelajaran, guru akan bertindak sebagai fasilitator dan motivator yang bersikap akrab dengan penuh tanggungjawab serta memperlakukan peserta didik sebagai mitra dalam menggali dan mengolah informasi menuju tujuan belajar mengajar yang telah direncanakan. Guru dalam melaksanakan tugas profesinya selalu dihadapkan pada berbagai pilihan, karena kenyataan di lapangan kadang tidak sesuai dengan harapan seperti cara bertindak, bahan belajar yang paling sesuai, metode penyajian yang paling efektif, alat bantu yang paling cocok, langkah - langkah yang paling efisien, sumber belajar yang paling lengkap system evaluasi yang sesuai.

4. Guru sebagai tenaga administrasi

Guru sebagai tenaga administrasi, bukan berarti sebagai pegawai kantor melainkan sebagai pengelola kelas atau pengelola interaksi belajar mengajar. Dengan terjadinya pengelolaan yang baik, maka guru akan lebih mudah mempengaruhi anak dikelasnya dalam rangka pendidikan dan pengajaran.²³

Berdasarkan peranan guru di atas, dapat disimpulkan bahwa guru agama adalah seorang yang bertugas di sekolah untuk mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sekaligus membimbing anak didik kearah pencapaian kedewasaan serta terbentuknya kepribadian anak didik yang Islami. Sehingga dapat mencapai keseimbangan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Budi pekerti guru maha penting dalam pendidikan watak murid. Guru harus menjadi suri tauladan, karena anak-anak bersikap suka meniru. Di antara tujuan pendidikan ialah membentuk akhlak baik pada anak dan ini hanya mungkin jika guru ini berakhlak baik pula. Yang dimaksud dengan akhlak baik dalam Ilmu Pendidikan Islam adalah akhlak yang sesuai

²³Zakiah Darajat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 265-266.

dengan ajaran Islam, seperti dicontohkan oleh pendidik utama, Nabi Muhammad SAW.²⁴

Sebenarnya Agama Islam menganjurkan bahwa setiap umat Islam wajib mendakwahkan dan mendidihkan Agama Islam sebagaimana dipahami dari firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 125 berikut ini.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥)

Terjemahan :

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengancara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.²⁵

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami bahwa siapapun dapat menjadi Pendidik Agama Islam (guru agama) asalkan dia memiliki pengetahuan dan kemampuan lebih serta mampu mengimplikasikan nilai – nilai religus dan bersedia menularkan pengetahuan agama serta nilainya kepada peserta didiknya. Atas dasar itulah maka perilaku kependidikan yang harus ditampakkan oleh guru agama haruslah mencerminkan pribadi yang luhur dengan berpedoman terhadap Al-Qur’an dan Hadits dalam setiap perkataan dan tindakannya. Dalam kerangka kependidikannya secara umum dapat dikatakan bahwa perilaku guru agama dipandang sebagai sumber pengaruh sedangkan tingkah laku anak didik sebagai efek dari berbagai proses tingkah laku dan kegiatan interaksi baik itu interaksi dengan orang tua, guru, maupun lingkungan masyarakat.

²⁴Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan.....*, hal. 42.

²⁵Kementrian Agama RI.*Al-Qur’an Terjemah*, (Jakarta: CV.Darus Sunnah, 1990),hal 421.

C. Teknik Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan bisa diartikan dengan kesanggupan, kecakapan, kekuatan berusaha dengan diri sendiri. Kemampuan dalam hal ini berkenaan dengan kemampuan bertindak setelah siswa menerima pengalaman belajar tertentu, adapun yang dimaksud peneliti yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah dua aspek yang saling berkaitan.²⁶

Kata Iqra yang secara gramatikal bermakna "bacalah". Kata Iqrater ambildari kata Qaraa yang selain berarti membaca, juga makna menelaah, mendalami dalam hal pengucapan (tartil).²⁷

Dengan hal itu segera sesudah turun Surat Al-Muzzamil, beliau diperintahkan untuk membaca Al-Qur'an dengan cara tertentu yang akhirnya kemudian menjadi kebiasaan diantara umat Islam dalam membaca Al-Qur'an:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرِزْلَ الْقُرْآنِ تَرْتِيلًا (٤)

Terjemahan :

"Ataulebihdariseperduaitu dan bacalah Al-Qur'an itudenganperlahan-lahan". (QS. Al-Muzzamil/73:4).²⁸

Ahmad Nasir Budiman menjelaskan car amembaca Al-Qur'an yang baik tersebut (Tilawah) akan dapat dicapai dengan memahami tajwid. Kata Tajwid berasal dari kata bahasa Arab jawwada yang artinya memperbaiki atau membuat jadi baik.

Adapun arti penting tajwid, karena tajwid merupakan pengetahuan dasar dari qira'ah, maka arti penting pengetahuan tersebut amat jelas. Salah satu keutamaan pengetahuan tajwid yang sebenarnya tidak terlalu sukar dipelajari

²⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 30-31.

²⁷ Abdul Chaer, *Perkenalan Awal dengan Al-Qur'an* (Jakarta: RinekaCipta. 2002), hlm. 43.

²⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*...., hlm.574.

dan telah banyak buku yang menulis tentang hal tersebut akan menuntun kearah membaca Al-Qur'an yang benar. Pada dasarnya ilmu tajwid mempunyai dua cabang utamayaitu:

- a. Cara mengucap yang benar, khususnya berkaitan dengan tata letak huruf di berbagai posisi (makhraqi).
- b. Panjang pendek bacaan dan juga tentang huruf hidup yang ada di berbagai keadaan.²⁹

2. Sistematika Pembacaan Al-Qur'an

Ahmad Shams Madyan berpendapat, dalam system membaca Al-Qur'an ini, disiplin ilmu yang menjadi inti pembelajarannya adalah ilmu tajwid. Ilmu tajwid merupakan alat baca terhadap Al-Qur'an yang selayaknya diketahui dan dipelajari oleh setiap muslim.

Adapun perlu diketahui untuk ruang lingkup. Membaca Al-Qur'an ini meliputi: pengenalan huruf *hijaiyah* dan tanda baca, pelatihan membaca huruf hijaiyah yang dipisah maupun disambung, pengenalan bacaan - bacaan tajwid dalam Al-Qur'an. Dan hal ini memang berkaitan dengan mata pelajaran Qur'an Hadits yang lebih menekankan membaca ayat - ayat Al-Qur'an.

Sistematika pembacaan Al-Qur'an ini yang nantinya akan masuk dalam instrument tes. Tes kinerja yang nantinya akan menggunakan penilaian kinerja, penilaian kinerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan siswa dalam melakukan sesuatu. Dalam pengertian yang lebih luas penilian kinerja dapat diartikan penilaian terhadap perolehan, penerapan, pengetahuan dan keterampilan yang menunjukkan pengetahuan dan keterampilan yang menunjukkan siswa dalam proses maupun produk.

²⁹ Ahmad Nasir Budiman, Ilmu Al-Qur'an :*Pengenalan Dasar*, (Jakarta: Rajawali, 1988), hlm. 201-203.

3. Adab Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an adalah membaca firman – firman Tuhan dan berkomunikasi dengan Tuhan, maka seseorang yang membaca Al-Qur'an seolah – olah berdialog dengan Tuhan. Oleh karena itu, diperlukan adab yang baik dan sopan dihadapannya membaca Al-Qur'an diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Dalam keadaan suci
- b. Mengambil dengan tangan kanan
- c. Pakaian dan tempat harus bersih
- d. Menghadap kiblat dengan khushyuk dan tenang
- e. Menggosok gigi dan membersihkan mulut
- f. Membacata'awwuz
- g. Membacaharustartil
- h. Niat yang ikhlas
- i. Membaca dengan suara yang bagus dan merdu³⁰

Melihat pentingnya membaca Al-Qur'an maka penulisan meneliti di SMP Nasional Makassar.

³⁰ Abdul Chaer, *Perkenalan Awal dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 235-237.

D. Kurikulum 2013

Tabel 2.1
Kurikulum 2013

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati Al-Quran sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman. 1.2 Beriman kepada Allah SWT 1.3 Beriman kepada malaikat Allah SWT 1.4 Menerapkan ketentuan bersuci dari hadats kecil dan hadats besar berdasarkan syariat Islam 1.5 Menunaikan shalat wajib berjamaah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam 1.6 Menunaikan shalat Jumat sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Jumu,ah (62): 9 1.7 Menunaikan shalat jamak qasar ketika bepergian jauh (musafir) sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya	2.1 Menghargai perilaku jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Baqarah (2): 42 dan hadits terkait

<p>diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>2.2 Menghargai perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari Q.S. Al-Baqarah (2): 83 dan hadits terkait</p> <p>2.3 Menghargai perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari Q.S. An-Nisa (4): 8 dan hadits terkait</p> <p>2.4 Menghargai perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf sebagai implementasi dari pemahaman Q.S.AnNisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3):134, dan hadits terkait</p> <p>2.5 Menghargai perilaku amanah sebagai implementasi dari Q.S. Al-Anfal (8): 27 dan hadits terkait</p> <p>2.6 Menghargai perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman QS Al-Ahqaf (46): 13 dan hadits terkait</p> <p>2.7 Menghargai perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah (Al-“Alim, al-Khabir, as-Sami“, dan alBashir) dan Q.S.Al-Mujadilah (58):11 dan</p>
--	---

	<p>Q.S. Ar-Rahman (55):33 serta hadits terkait</p> <p>2.8 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Mekah dan Madinah</p> <p>2.9 Meneladani sikap terpuji khulafaurrasyidin</p>
<p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p>	<p>3.1 Memahami makna al-Asmaul-Husna: Al-“Alim, al-Khabir, as-Sami”, dan al-Bashir</p> <p>3.2 Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli</p> <p>3.3 Memahami kandungan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55): 33 serta hadits terkait tentang menuntut ilmu.</p> <p>3.4 Memahami makna empati terhadap sesama sesuai kandungan Q.S. An-Nisa (4): 8 dan hadits terkait</p> <p>3.5 Memahami kandungan Q.S.An-Nisa (4):146, Q.S. Al-Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3):134 serta hadits terkait tentang ikhlas,sabar, dan pemaaf</p> <p>3.6 Memahami makna amanah sesuai kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 27 dan hadits terkait</p>

	<p>3.7 Memahami istiqamah sesuai kandungan Q.S. Al-Ahqaf (46): 13 dan hadits terkait</p> <p>3.8 Memahami ketentuan bersuci dari hadats kecil dan hadats besar berdasarkan ketentuan syari'at Islam</p> <p>3.9 Memahami ketentuan shalat berjamaah</p> <p>3.10 Memahami ketentuan shalat Jumat</p> <p>3.11 Memahami ketentuan shalat Jamak Qasar</p> <p>3.12 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Mekah dan Madinah</p> <p>3.13 Mengetahui sikap terpuji khulafaurrasyidin</p>
<p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut</p>	<p>4.1 Membaca Q.S. Al-Mujadilah (58):11, Q.S. ArRahman (55): 33, Q.S.An-Nisa (4): 146, Q.S. Al-Baqarah (2): 153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 dengan tartil</p> <p>4.2 Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11, Q.S. Ar-Rahman (55): 33, Q.S. An-Nisa (4):146, QS. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 dengan</p>

pandang teori	<p>lancar</p> <p>4.3 Mencontohkan perilaku empati terhadap sesama sesuai kandungan QS An-Nisa (4): 8 dan hadits terkait</p> <p>4.4 Mencontohkan perilaku amanah sesuai kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 27 dan hadits terkait</p> <p>4.5 Mencontohkan perilaku istiqamah sesuai kandungan QS. Al-Ahqaf (46): 13 dan hadits terkait</p> <p>4.6 Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadats besar</p> <p>4.7 Mempraktikkan shalat jamak dan vb b qashar</p> <p>4.8 Mempraktikkan shalat berjamaah</p> <p>4.9 Mempraktikkan shalat Jumat³¹</p>
---------------	--

³¹ Khairil Anwar, *Kompetensi 2013 Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Pertama*, (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan),hal.8-10.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan. Penggunaan metode ini dikarenakan peneliti terjun langsung kelapangan, terlibat dengan siswa untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian kualitatif adalah penelitian yang diungkapkan dan dijelaskan melalui bahasa atau kata - kata. Oleh karena itu bentuk data yang akan digunakan tidak berbentuk bilangan, angka atau nilai yang biasanya di analisis dengan perhitungan matematika. Peneliti akan mengungkap fenomena yang ada di lapangan, dengan cara menjelaskan, memaparkan atau menggambarkan dengan menggunakan kata-kata yang jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor atau angka.

B. Lokasi dan Obyek Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian adalah di SMP Nasional Makassar dengan dasar dan pertimbangan bahwa di SMP Nasional Makassar khususnya kelas VII masih sangat kurang pemahaman tentang betapa pentingnya membaca Al-Qur'an. Adapun yang menjadi obyek penelitian ini ialah guru dan siswa.

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini dapat memfokuskan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Maka peneliti memfokuskan untuk meneliti peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII di SMP Nasional Makassar.

D. Deskripsi Fokus Penelitian

Demi terwujudnya pembahasan yang terarah sesuai dengan yang diharapkan, maka penulis membatasi pembahasan masalah sebagai mana yang tertera dibawah ini:

1. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang lebih baik dan yang mengangkat derajat kemanusiaannya sesuai dengan kemampuan dasar dan kemampuan ajarannya. Pendidikan ini harus mampu membimbing, mendidik dan mengajarkan ajaran-ajaran Islam terhadap murid baik mengenai jasmani maupun rohani. Untuk memenuhi harapan tersebut, pendidikan harus dimulai sedini mungkin, agar dapat meresap dihati sanubari murid atau anak, sehingga ia mampu menghayati, memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan tertib dan benar dalam kehidupannya. Jadi, peranan guru ini akan senan tiasa menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksinya, baik dengan siswa, sesama guru, maupun dengan staf yang lainnya.

2. Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an

Kemampuan bisa diartikan dengan kesanggupan, kecakapan, kekuatan berusaha dengan diri sendiri. Kemampuan dalam hal ini berkenaan dengan kemampuan bertindak setelah siswa menerima pengalaman belajar tertentu, adapun yang dimaksud peneliti yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah dua aspek yang saling berkaitan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan instrumen penelitian. Instrumen sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode.

Adapun instrumen yang penulis akan pergunakan dalam penelitian untuk mengetahui peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an di SMP Nasional Makassar, terdiri atas tiga pedoman yaitu ; Observasi, wawancara dan angket/kusioner. Ketika bentuk instrumen penelitian tersebut digunakan karena pertimbangan praktis sebab hasilnya kemungkinan lebih valid. Untuk memberikan gambaran dari ketiga bentuk instrumen tersebut di atas, maka penulis akan menguraikan secara sederhana sebagai berikut :

1. Catatan Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena atau gejala-gejala pada objek penelitian atau cara mengumpul data dengan mengamati secara langsung ke lapangan. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari

berbagai proses yang biologis dan praktis dua di antara yang terpenting ac proses-proses pengamatan dan ingatan.³²

2. Pedoman Wawancara

Peneliti yang tujuannya memperoleh data atau keterangan secara langsung dari instrumen. Wawancara sering pula disebut interview, yaitu pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan atau dijawab secara lisan pula.

3. Catatan Dokumentasi

Sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber informasi khusus karangan atau tulisan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan beberapa teknik dan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Field research

Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian terjun langsung kelokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang objektif dan akurat untuk dijadikan data utama dalam kajian skripsi ini. Dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan memperoleh data yang dibutuhkan. Sasaran observasi adalah SMP Nasional Makassar termasuk aktifitas-aktifitas yang dilakukan.

³²Sutrisno Hadi dan Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfa Beta, 2012), hal 203.

- b. Wawancara/*interview*, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan metode wawancara langsung dengan informan yang dapat memberikan data yang dibutuhkan informasi.
- c. Dokumentasi, yaitu peninggalan tertulis dalam berbagai kegiatan atau kejadian yang dari segi waktu relatif, belum terlalu lama.³³Suharsimi Arikunto mengemukakan, bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya.³⁴

G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik analisis kualitatif deskriptif untuk mengetahui tingkat penelitian, seperti penjelasan sebagai berikut :

Analisis kualitatif diskriptif untuk mengetahui Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Membaca Al-Qur'an di SMP Nasional Makassar. Data yang bersifat kualitatif ini penulis menggunakan beberapa analisis sebagai berikut:

1. Teknis analisis induktif yaitu dengan melihat data yang di dapat selanjutnya menarik satu kesimpulan yang bersifat umum³⁵. Dengan kata lain menganalisis data dengan bertolak dari hal-hal yang bersifat khusus selanjutnya mengambil kesimpulan yang bersifat umum.
2. Teknis analisis deduktif yaitu teknik yang dilaksanakan dengan membandingkan dengan beberapa data yang terkumpul. Selanjutnya

³³*Ibid.*,h.115

³⁴Suharsimi Arikunto, *Op, Cit*, h. 202

³⁵Sutrisno Hadi, *Op. Cit*, h. 42

menarik suatu kesimpulan khusus,³⁶ dengan melihat berbagai data yang diperoleh baik dari hasil wawancara, angket maupun opservasi.

3. Teknik analisis komperatif, yaitu analisis data yang membandingkan pendapat yang berbeda. kemudian pendapat tersebut dirumuskan menjadi kesimpulan yang bersifat objektif³⁷.



³⁶*Ibid*, h.36

³⁷Winarno Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan teknik*. (Bandung: Tarsita, 1990),h. 135

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya Perguruan Nasional.

Sejarah berdirinya perguruan Nasional Makassar didirikan tanggal 8 Oktober 1945, diawali dengan pembukaan SMP Nasional dimasa Perjuangan Kemerdekaan berlokasi di jl. (DR. Ratulangi No.84) oleh DR. Sam Ratulangi, Gubernur pertama Propinsi Sulawesi, Tujuan di Dirikannya perguruan ini sebagai tandingan dari sekolah-sekolah zaman Colonial untuk menampung pemuda-pemuda yang berjiwa patriotik Menentang penjajahan dan tidak ingin masuk sekolah belanda sebagai Bangsa penjajah.

Perguruan Nasional telah melahirkan Pahlawan ROBERT WOLTER MONGINSIDI dan Srikandi EMMY SAELAN dll yang berasal dari sekolah ini. Perguruan Nasional Makassar membina SD, SMP, SMA dan SMK. Tanggal 2 November 2006 Bapak Drs. H. Syarifuddin Saleh, M.Si (Mantan Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar) terpilih dan dilantik sebagai ketua Pengurus periode 2006/2011, menampilkan Visi''Mewujudkan Perguruan Nasional sebagai Penyelenggara Pendidikan Yang Bertaraf Nasional'', Profesional dengan semangat patriotik, mencetak SDM yang bermutu, bermoral, cerdas, trampil dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Program Utama :

- a. Peningkatan Mutu dan Kualitas Pendidikan.
- b. Peningkatan Akses Yayasan dan Daya Serap.
- c. Peningkatan Kompetensi dan kesejahteraan Guru & Karyawan.

Kekuatan SMP Nasional Kota Makassar adalah Sebagai Berikut :

- a. Sekolah berada di lokasi yang strategis.
- b. Jumlah Guru Sebanyak 37 Orang sehingga relatif memadai untuk membimbing 15 rombongan belajar. Kualifikasi Guru 85 % adalah lulusan S1 dan 15%
- c. Tenaga Kependidikan 2 PNS dan 6 PTT .
- d. Penjaga Sekolah 2 orang.
- e. Ruang laboratorium.
- f. Ruang Perpustakaan yang menyediakan Buku-Buku penunjang Pembelajaran.
- g. Mushallah yang memadai bersih dan indah.
- h. Ruang Kelas.

Kelemahan SMP Nasional Makassar adalah Sebagai Berikut :

- a. Luas Tanah 1 M.
- b. Lapangan Olahraga Sudah Cukup Memadai.
- c. Tupoksi Belum maksimal.
- d. Belum tersedianya ruang media yang memadai.
- e. Partisipasi Komite Sekolah belum maksimal.

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

A. Visi

Berkompetensi dalam IPTEK berdasarkan IMTAQ

Visi ini Mewujudkan Perguruan Nasional Sebagai Lembaga Pendidikan yang Bertaraf Nasional, Profesional, dan Semangat Patriot Mencetak SDM Yang Bermutu, Bermoral, Cerdas, Terampil, Berakhlak Mulia, dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa. Untuk mencapai visi tersebut, perlu dirumuskan misi yang berupa Kegiatan jangka panjang dengan arah yang

jasas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi tersebut :

B. Misi

- a. Menerapkan pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga Siswa memiliki kompetensi dan berkembang secara optimal.
- b. Menciptakan lingkungan sekolah yang representative.
- c. Meningkatkan profesionalisme segenap warga sekolah.
- d. Menyediakan dan memanfaatkan sarana/prasarana secara Maksimal.
- e. Membina dan mengembangkan partisipasi masyarakat untuk menyukseskan PBM. Melaksanakan pembinaan keagamaan yang dibarengi
- f. Pengembangan kreatifitas siswa.

Tujuan

Tujuan tersebut secara bertahap akan dimonitoring, dievaluasi, dan dikendalikan setiap kurun waktu 1 (Tahun) sebagai berikut :

- a. Tercapainya tingkat lulusan 100% dengan rata-rata nilai 7,00.
- b. Meningkatnya Presentase lulusan yang diterima di sekolah sekurang-kurangnya 85% dari lulusan.
- c. Terlaksananya program dengan kegiatan tadarrus al-qur'an, ceramah dan zikir bagi siswa yang beragama islam dan pendalaman kitab suci non muslim.
- d. Terlaksananya program berbagai kegiatan keagamaan seperti : bimbingan Tadarrus membaca Al-Qur'an, Pesantren Kilat/Ramadhan, dan peringatan hari besar keagamaan. Terlaksananya program 5 S (Salam, Salim, Senyum, Sapa, dan Santun).
- e. Terlaksananya Kegiatan Ekstrakurikuler.
- f. Tersedianya media pembelajaran standar yang diperlukan.
- g. Terjalinnnya kerja sama antar warga, keluarga besar sekolah dan lingkungan sekitar.

3. Personal Sekolah dan Wakil

Secara Administrasi SMP Nasional Makassar sekarang dipimpin oleh seorang kepala sekolah dan dibantu oleh beberapa staf dengan struktur sebagai berikut :

Table 4.1

Personal sekolah dan wakil personal sekolah

Nama	Jabatan
Dra. Hj. Salmiah	Kepala Sekolah
Drs. Muh. Ladjis Zainuddin	Wakasek Kurikulum
Hastuti Rahman, S.Pd	Wakasek Kesiswaan

Adapun jumlah pegawai Administrasi di SMP Nasional Makassar sebanyak 4 Orang yang terdiri atas :

Tabel 4.2

Pegawai Administrasi Sekolah

Nama	Jabatan
Kepala Tata Usaha	M. Irham Harun.
Ketua Umum Komite	-
Pengelola Perpustakaan	Ibu Yanti.
Bujang	Firdaus
Bujang	Randi

Tabel 4.3

Identitas sekolah

Profil sekolah	Identitas sekolah
Nama sekolah	SMP Nasional
NPSN	40312478
Jenjang Pendidikan	SMP

Status Sekolah	Swasta
Alamat Sekolah	Jl .DR. Ratulangi No 84
Kode pos	90125
Desa/Kelurahan	Mario
Kecamatan	Mariso
Kab/Kota	Kota Makassar
Provinsi	Sulawesi-Selatan

4. Keadaan Guru

Guru adalah orang yang berwenang dalam dunia pendidikan dan pengajaran pada dunia pendidikan dan pengajaran pada lembaga pendidikan formal. Dan untuk mengajar atau memberi pelajaran terhadap peserta didik. Dalam proses pembelajaran peran guru sangat besar karena mereka sebagai pemegang kendali pada lembaga pendidikan. Guru sebagai pendidik, pembimbing, dan motivator dalam proses pembelajaran. Keberhasilan yang didapatkan seseorang siswa sangat ditentukan sejauh mana kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya. Guru SMP Nasional Makassar dengan berbagai disiplin ilmu yang dimilikinya telah berusaha menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam mendidik siswa dengan sebaik-baiknya. Namun demikian, guru membekali diri dengan berbagai keterampilan dan informasi penting tentang pendidikan sehingga dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan, serta memberi contoh tauladan yang baik bagi peserta didiknya. Karena salah satu dari pembentukan kepribadian seorang peserta didik ditentukan oleh lingkungan sekolah di mana mereka menimba ilmu pengetahuan. Dan biasanya mereka mencontoh pada lingkungan sekitarnya termasuk pendidikan

Untuk mengetahui keadaan guru SMP Nasional Makassar terdapat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Nama-nama guru SMP Nasional Makassar

Nama	Jabatan	Guru Mapel
Dra. Hj. Salmiah	Kepala Sekolah	Bahasa Inggris
Drs. Muh. Ladjis Zainuddin	Wakasek Kurikulum	Matematika
Hastuti Rahman, S.Pd	Wakasek Kesiswaan	Seni Budaya
Haryani, S.Ag Guru	Guru	Agama Islam
Rostiah, S.Ag	Guru/Wali Kelas	Agama Islam
Syamsiah, S.Ag	Guru/Wali Kelas	Agama Islam
Mira Merleni Pandie, S.Th	Guru	Agama Kristen
Sunniati, S. Pd	Guru/Wali Kelas	PPKN
Zulkifli, S.Pd	Guru/BK	PPKN
Sitti Haisyah, S.Pd	Guru/Wali Kelas	Bahasa Indonesia
Ria Reskia, S. Pd	Guru/Wali Kelas	Bahasa Indonesia
Adhar, S.Pd	Guru/Wali Kelas	Bahasa Indonesia
Nurmi, S.Pd	Guru/Wali Kelas	Bahasa Indonesia
Kurnianty Syam, S.Pd	Guru/Bk	Bahasa Indonesia
Dra.Hj.Athirah	Guru	Bahasa Indonesia
Awaliah Ramadani M,S.Pd	Guru/Wali Kelas	Bhs.Inggris
Idawati, S.Pd	Guru/Wali Kelas	Bhs.Inggris
A.Winda Sri Lestari, S.Pd	Guru	Bhs.Inggris
A.Alim Syahri, S.Pd, M.Pd	Guru/Wali Kelas	Matematika
Purnamawaty, S.Pd	Guru/Wali Kelas	Matematika
Herinah, S.Pd, M.Pd	Guru	Matematika
Agustinus Temi, S.Pd	Guru/Wali Kelas	IPA
Ir.Rahmawati	Guru	IPA
St.Rahmawati, S.Pd	Guru/Wali Kelas	IPA
A.Buana Fatwa, S.Pd	Guru	IPA
Risnayanti Sari, S.Pd	Guru/Wali Kelas	IPS
Suhartini, Nasir, S.Pd	Guru/Wali Kelas	IPS
Elim Batati, S.Pd	Guru/Wali Kelas	IPS
HJ.Farida Aryani, S.Pd	Guru	IPS
Indriana, S.Pd	Guru	Seni Budaya

Rosmatang, S.Pd	Guru/Wali Kelas	Prakarya
Muh.Yushab, S.Pd	Guru	PJOK
Tayyeb Sijaya, S.Pd	Guru	PJOK
A.Azwar Hidayat, S.Pd	Guru	PJOK
Eko Wahyu Risky, S.Pd	Guru/Wali Kelas	TIK/PPKN
Abd.Rakhman A, S.Kom	Guru	TIK
Haerul Amal, S.Pd	Guru	BK/Humas

Sumber Data : SMP Nasional Makassar

5. Keadaan Peserta didik di Sekolah SMP Nasional Kota Makassar

Keadaan Peserta didik pada tahun ajaran 2021-2022. Jumlah peserta didik keseluruhan sampai saat ini tercatat orang 551 siswa.

Tabel 4.5

Jumlah Peserta Didik

No	Kelas	L	p	Jumlah
1	VII	69	91	160
2	VIII	101	97	198
3	IX	95	98	193
Jumlah		265	286	551

Sumber Data : SMP Nasional Makassar

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah seluruh fasilitas yang terdapat di SMP Nasional Makassar menunjang kegiatan dan administrasi sekolah dan pencapaian tujuan proses pembelajaran di sekolah. Samping itu tersedianya kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memberi manfaat kepada siswa yang sekolah tersebut.

Tabel 4.6

Sarana Prasarana

No	Tempat	Keterangan		Jumlah
		Baik	Rusak	
1	Ruang Kepala Sekolah	√	-	1
2	Ruang Tata Usaha	√	-	1
3	Ruang Guru	√	-	1

4	Ruang BK	√	-	1
5	Ruang Kelas	√	-	17
6	Ruang Perpustakaan	√	-	1
7	Kantin	√	-	1
8	Mushollah	√	-	1
9	Wc/Kamar mandi	√	-	1
10	Ruang Laboratorium	√	-	5

Sumber Data : SMP Nasional Makassar

Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh SMP Nasional Makassar sebagaimana yang terdapat pada daftar tabel di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh SMP Nasional Makassar dapat menunjang berlangsungnya proses pembelajaran. Karena sarana dan prasarana sebagaimana yang dimiliki oleh SMP Nasional Makassar tidak hanya pada fasilitas peserta didik, akan tetapi fasilitas yang baik juga dimiliki oleh para guru, seperti ruangan dan lain-lain.

B. Hasil Penelitian

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Nasional Makassar

Setiap siswa pada prinsipnya harus bisa membaca Al-qur'an, tetapi tidak dijumpai banyak siswa-siswa yang belum mampu membaca Al-qur'an dengan baik. Sehingga, penanaman nilai moral keagamaan pada anak yang seharusnya bisa ditanamkan sejak dini. Jadi, membaca Al-qur'an hukumnya wajib bagi umat islam mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua masih banyak dijumpai yang belum mampu membaca Al-qur'an. Adapun Kemampuan Siswa ketika membaca Al-qur'an hasil penelitian tersebut menunjukkan peningkatan yang dihadapi siswa adalah penerapan Huruf sesuai dengan makhrajul, panjang pendek harakat, tajwid dan berhenti pada tempatnya. Dan yang dilakukan oleh metode menyimak, metode privat, metode murottal, dari menerapkan membaca Al-qur'an setiap hari.

Guru Pendidikan agama islam di SMP Nasional Makassar selalu membina hubungan-hubungan yang lebih dekat dan akrab dengan siswa, serta melakukan dialog langsung. Dalam situasi ini guru pendidikan agama islam dapat membantu siswa untuk memecahkan persoalan yang dihadapinya.

Hasil wawancara peneliti dengan Nur Qalby S. siswa kelas VII/a mengatakan bahwa :

Masih ada beberapa teman kami yang belum mampu membaca Al-qur'an dengan baik dan benar, meskipun sudah ada peningkatan cara membacanya tetapi masih terbata-bata misalnya yang biasa dialami yaitu penyebutan huruf hijaiyah serta panjang pendek bacaan.³⁸

Dari hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa akibat dari belum lancarnya siswa dalam meningkatkan membaca Al-qur'an disebabkan karena kurangnya perhatian mereka dalam belajar membaca Al-qur'an sehingga berdampak pada pengetahuan mereka tentang pembelajaran Al-qur'an juga disebabkan adanya kurang minat belajar mereka dalam membaca Al-qur'an karena tidak adanya dorongan dari pihak orang tua. Padahal dalam Al-qur'an sudah dijelaskan bahwa pentingnya mempelajari Al-qur'an secara baik dan benar.

Hasil Wawancara peneliti dengan Chaerul muslimin siswa kelas VII/a mengatakan bahwa :

Dapat menyimpulkan bahwa salah satu factor dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an adalah mereka susah membedakan cara penyebutan Syin (ش), sin(س) , dan Tsa(ث).³⁹

³⁸ Wawancara pada nur Qalbi siswa Kelas VII rabu tanggal 15 september 2021 Di SMP Nasional Makassar

³⁹ Wawancara pada chaerul muslimin pada Rabu 15 september 2021 di SMP Nasional Makassar

Keterangan : Hasil wawancara guru cara membacanya siswa dalam dalam penyebutan Syin (ش), sin(س) , dan Tsa(ث). Kami di SMP Nasional Makassar mempunyai Al- Qur'an, yaitu tulisan arab diatas tulisan Indonesia di bawahnya supaya lebih mudah mengenal huruf tersebut dari tidak bisa membedakan menjadi bisa membedakan dengan makhraj huruf

Hasil wawancara tersebut guru berupaya untuk meningkatkan hasil bacaan huruf hijaiya terhadap siswa kelas VII SMP Nasional Makassar. Agar siswa dapat bisa memahami dan mengerti perbedaan huruf-huruf hijaiyah serta penyebutan maharijul huruf.

Dari hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa salah satu faktor siswa dalam meningkatkan membaca Al-qur'an adalah mereka sulit membedakan penyebutan huruf hijaiyah sehingga peningkatan cara membacanya tidak sesuai dengan makhrajil huruf yang sesuai dengan hukum bacaan dalam Al-qur'an.

Hasil wawancara peneliti dengan A.Muh Raihan Alkawsar siswa kelas VII/a yang mengatakan bahwa :

Ketika siswa membaca Al-qur'an memang masih ada beberapa yang belum bisa membaca Al-qur'an dengan baik contohnya penyebutan huruf, hukum bacaan, kurangnya penguasaan ilmu tajwid, hukum Nun Mati dan Tanwin. Dan sebelum siswa membaca Al-qur'an guru yang terlebih dahulu memberikan contoh bacaan Al-qur'an dengan baik, dan siswa mengikutinya.⁴⁰

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan ternyata masih ada beberapa yang belum mampu dalam meningkatkan membaca Al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum bacaan, serta masih terdapat beberapa siswa yang kurang paham tentang ilmu tajwid dan masih ada pula siswa cara

⁴⁰ Wawancara pada A.Muh Raihan Alkawsar pada Rabu 15 september 2021 di SMP Nasional Makassar

membaca Al-qur'annya masih keliru contohnya hukum bacaan yang seharusnya berharakat panjang dibaca pendek dan begitu pun sebaliknya dan hasil wawancara antara siswa yang satu dan yang lainnya pada kelas VII/a hampir sama semua jawabannya.

Setelah dijabarkan dalam penyajian data hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat diketahui bahwasanya dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam khususnya Membaca Al-qur'an di SMP Nasional Makassar secara manual. Adanya media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajarannya. Selain itu metode yang digunakan dalam belajar Al-qur'an yaitu metode CBSA (cara belajar siswa aktif). Metode yang digunakan Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Nasional Makassar dalam meningkatkan belajar membaca Al-qur'an, dengan menggunakan metode ini siswa mampu mengetahui kesalahan yang dibaca.

Dari metode ini guru pendidikan Agama Islam berharap siswa akan lebih mudah mengingat huruf-huruf hijaiya, kemampuan siswa dalam membaca Al-qur'an bisa lebih lancar, penerapan bacaan tajwid, dan bisa menerapkan huruf sesuai dengan makhrajul Huruf.

3. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Membaca Al-Qur'an

SMP Nasional Makassar memiliki guru Khusus Pendidikan Agama Islam 3 Orang yang didukung oleh latar belakang pendidikan keagamaan yang cukup baik akan memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang lebih berkualitas. Kemampuan yang dimiliki dalam membuat perencanaan pembelajaran secara keseluruhan cukup disiplin karena para guru telah membuat dan melengkapi lebih awal perangkat pembelajaran, sampai dengan perencanaan proses evaluasi. Kedisiplinan ini memberikan dampak positif

dalam pengelolaan pembelajaran kedepannya, dengan persiapan ini maka guru dapat meningkatkan khususnya dalam membaca Al-qur'an.

Guru pendidikan agama Islam di SMP Nasional Makassar selalu memberikan pelajaran tambahan dan waktu untuk membaca Al-qur'an di sekolah maupun di rumah. Peran utama seorang guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan membaca Al-qur'an adalah sebagai motivator, Fasilitator, evaluator bagi para siswanya karena itu seorang guru pendidikan agama Islam menjadi ujung tombak bagi keberhasilan belajar siswa di sekolah. Tugas dan tanggung jawab seorang guru PAI tidak hanya hadir untuk menyampaikan materi pelajaran di depan kelas, tetapi juga dapat mengetahui apa saja yang dialami siswa sehingga siswa mampu meningkatkan membaca Al-qur'an.

Guru di SMP Nasional Makassar banyak bertindak dalam menunjukkan segala perhatian terhadap siswa terlebih yang belum mampu membaca Al-qur'an dengan baik dan benar guru pendidikan agama Islam selalu mengupayakan agar dapat menyelesaikan segala masalah yang dihadapi siswa agar dapat tercapai segala tujuan pembelajaran dengan baik. Guru pendidikan agama Islam selalu memberikan nasehat kepada siswa khususnya yang belum bisa membaca Al-qur'an dan membantu mereka mengenal huruf, cara penyebutan huruf hijaiyah dengan baik dan benar sehingga siswa mampu meningkatkan membaca Al-qur'an secara benar sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan.

Dalam hal ini guru pendidikan agama Islam menjelaskan pentingnya belajar Al-qur'an, karena Al-qur'an merupakan firman Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat jibril dan membacanya adalah ibadah. Pelajaran agama Islam dapat menunjang mata pelajaran lainnya, selain itu dapat menunjang mata pelajaran lainnya, selain itu dapat menunjang dalam acara perlombaan antar sekolah, dengan seperti ini akan mendorong siswa untuk belajar khususnya dalam belajar

membaca Al-qur'an sehingga tidak ada lagi siswa yang belum membaca Al-qur'an.

Hasil wawancara peneliti dengan ibu haryani S.Ag yang mengatakan :

Dari hasil belajar Baca Tulis Al-qur'an, dapat dilihat bahwa peranan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan membaca Al-qur'an kami selaku guru selalu berusaha mengajarkan siswa, memberikan motivasi untuk lebih giat dalam membaca Al-qur'an dengan baik dan selalu melakukan evaluasi terhadap siswa yang mengalami kesulitan karena terkadang masih banyak yang kami temukan siswa yang memang masalah utamanya datang dari keberagaman faktor keluarga, lingkungannya dan individunya.⁴¹

Salah satu bentuk peranan guru PAI di SMP Nasional Makassar dalam membaca Al-qur'an yaitu memberikan tugas dan hafalan surat pendek. Sebelum proses mengajar berlangsung guru selalu memberikan waktu untuk siswa membaca Al-qur'an, dan metode yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam dalam menyampaikan materi hafalan surat pendek dengan metode drill, yaitu suatu metode dalam pengajaran dengan melatih siswa terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan. Langkah yang diberikan guru pendidikan agama Islam di SMP Nasional Makassar yaitu memberi contoh terlebih dahulu surah yang akan dibacakan atau dihafalkan, kemudian siswa menirukan bersama-sama.

Secara umum peranan guru pendidikan agama Islam dari hasil belajar membaca Al-qur'an, dapat dilihat bahwa peranan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan membaca Al-qur'an peserta didik SMP Nasional Makassar selama penelitian berlangsung dan melakukan wawancara maka peneliti dapat simpulkan bahwa di sekolah ini guru-guru yang ada khususnya guru mata pelajaran pendidikan agama Islam sangat memperhatikan siswa dalam hal khususnya membaca Al-qur'an.

⁴¹ Wawancara pada Ibu Haryani S.Ag Guru Pendidikan Agama Islam Kamis tanggal 16 September 2021 di SMP Nasional 2021

Hasil Wawancara peneliti dengan Ibu Rostiah S.Ag yang mengatakan Bahwa :

Hampir setiap kelas dari kelas 1 sampai 3 mempunyai minat untuk membaca Al-qur'an walaupun kami telah berupaya agar anak siswa setelah lulus mampu membaca Al-qur'an, tetapi masih ada atau dua orang dalam setiap kelas yang membacanya masih terbata-bata membutuhkan bimbingan yang cukup, terkadang kami sebagai pembimbing terbatas pada waktu disekolah, dan kami selalu memberikan tugas di luar sekolah, agar mereka belajar melalui orang tua, keluarga, atau teman sebayanya. Secara persentase 20 % minat siswa yang belum mampu cara membaca Al-qur'an untuk memperbaikinya.⁴²

Guru menganggap pelajaran ini sangat penting dan harus diterapkan di sekolah begitupun dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang lainnya yang sering dilaksanakan di sekolah. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada objek yang diamati dapat dikemukakan bahwa guru pendidikan agama Islam di SMP Nasional Makassar sangat berperan penting dalam meningkatkan mutu dan kualitas peserta didiknya. Dengan adanya pembelajaran di sekolah peneliti ditemukan terbukti bahwa di dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dislipkan pula waktu untuk siswa membaca Al-qur'an agar dapat mengetahui kemampuan setiap siswanya.

Selain itu guru pendidikan Agama Islam di SMP Nasional Makassar selalu memberikan penjelasan tentang hukum bacaan tajwid, dan selalu mencontohkan cara membaca Al-qur'an yang baik dan benar bagi siswa dalam membaca Al-qur'an, sehingga para siswa mudah memahami tentang cara belajar membaca Al-qur'an yang sangat utama dan penting karena merupakan tahap dasar untuk bisa membaca Al-qur'an

⁴² Wawancara pada Ibu Rostiah S.Ag Guru Pendidikan Agama Islam kamis tanggal 16 september 2021 di SMP Nasional 2021

C. Faktor Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Membaca Al-Qur'an

Guru SMP Nasional Makassar selalu berusaha memberikan solusi kepada siswa yang masih kurang memahami Khususnya dalam meningkatkan membaca Al-qur'an, karena bacaan Al-qur'an yang benar adalah dengan memenuhi tata cara yang benar pula. Mulai dari pengucapan yang benar dari masing-masing huruf, panjang pendek dan beberapa hal yang berhubungan dengan cara membaca Al-qur'an. maka dari guru SMP Nasional Makassar berusaha memaksimalkan bagaimana anak/peserta didik dapat menerima pelajaran dengan baik serta berpengaruh baik pula kepada hasil belajarnya. Guru pendidikan Agama islam selalu berusaha menarik perhatian siswa ag 44 lajaran yang akan disampaikan dapat dipahami dengan baik.

Menurut Ibu Syamsiah S.Ag dalam wawancara :

Kami selaku guru PAI di SMP Nasional untuk memberi Motivasi pada anak-anak atau siswa dan siswi dalam membaca Al-qur'an pertama-tama ibu bertanya pada anak-anak, anak-anak agama apa ? anak-anak menjawab agama islam. Ibu bertanya lagi agama islam itu nak al-kitabnya apa ? Al-qur'an kemudian disitu ibu minta lagi apa itu Al-qur'an ? pertama kulitnya dulu kita perkenalkan Al-qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat jibril dan membacanya adalah ibadah. Ada tiga tingkatan dalam membaca Al-qur'an yaitu ada dapat 10, ada 25, ada 50. Pertama siapa membaca ayat suci Al-qur'an dalam keadaan tidak ada wudhu itu dapat 10 kebaikan. Siapa membaca Al-qur'an dalam keadaan Ada wudhu kita dapat pahala atau kebaikan 25, dan siapa membaca Al-qur'an dalam keadaan shalat itu pahalanya atau kebaikannya 50 per huruf itulah amalan pahala yang kita dapatkan dalam membaca Al-qur'an jadi olehnya itu sebagai umat islam untuk membuat bekal dihari kemudian betul-betul harus kita mempelajari Al-qur'an satu-satunya memberi cahaya di alam kubur nanti adalah orang yang bersahabat Al-qur'an.⁴³

⁴³ Wawancara pada Ibu Syamsiah S.Ag Guru Pendidikan Agama Islam Jumat tanggal 17 september 2021 di SMP Nasional 2021

Dengan adanya motivasi yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Nasional Makassar kepada siswa terlebih memberi penjelasan tentang tiga tingkatan keutamaan dalam membaca Al-qur'an maka siswa mendapatkan ilmu sekaligus siswa jadi bersemangat dalam mempelajari Al-qur'an karena tidak kecil kemungkinan bahwa masih banyak siswa yang malas dalam belajar, khususnya dalam membaca Al-qur'an. Jadi secara garis besarnya, siswa semakin lancar membaca Al-qur'an sekaligus memperbaiki tajwid atau makhrajul huruf cara membaca al-qur'an. Sehingga guru Pendidikan Agama Islam tidak lagi mengalami kesulitan dalam membaca Al-qur'an bagi siswa yang belum lancar membaca Al-qur'an.

Hasil wawancara peneliti dengan ibu Syamsiah S.Ag Guru PAI yang mengatakan bahwa :

Iya jadi ada tiga tingkatan dalam membaca Al-qur'an yaitu ada dapat 10, ada 25, ada 50 pertama siapa membaca ayat suci Al-qur' dalam keadaan tidak ada wudhu itu dapat 10 kebaikan, siapa membaca Al-qur'an dalam keadaan ada wudhu kita dapat pahala atau kebaikan 25, dan siapa membaca Al-qur'an dalam keadaan shalat itu pahalanya atau kebaikannya 50 per huruf. setiap kegiatan pasti dapat memberikan bimbingan yang lebih intensif dengan metode khusus dalam membaca Al-qur'an seperti cara baca dengung, samar dan jelas selain itu waktu yang tersedia untuk proses belajar mengajar Al-qur'an sangat singkat, misalnya siswa dalam mengenal huruf hijaiyah, makhrajul huruf (dialek), dan kami guru-guru PAI disekolah selalu berusaha memaksimalkan bagaimana peserta didik bisa membaca Al-qur'an dengan baik. Karena dengan masalah yang mereka hadapi akan berdampak pada nilai yang akan mereka capai terlebih kehidupannya yang akan datang.⁴⁴

⁴⁴ Hasil wawancara pada guru Pendidikan Agama Islam Ibu Syamsiah , S.Ag pada tanggal 17 september 2021

Berdasarkan potensi yang diberikan oleh guru PAI selalu memberikan contoh yang baik agar siswa dapat lebih jelas lagi akan apa yang mereka permasalahan khususnya membaca Al-qur'an. Kurangnya perhatian orang tua terhadap anak adalah salah satu faktor yang dapat menghambat guru PAI di SMP Nasional Makassar dalam meningkatkan membaca Al-qur'an adalah faktor eksternal (lingkungan keluarga, atau perhatian dari orang tua, waktu yang terbatas).

Orang tua merupakan lingkungan yang utama untuk mewujudkan tujuan yaitu mampu membaca Al-qur'an. Dukungan dari orang tua di rumah memberikan pengaruh yang sangat positif bagi kemajuan siswa. Perhatian orang tua menjadi hal yang paling utama, kemudian dari pihak pendukung yaitu dari sekolah. Pentingnya peran orang tua dalam upaya meningkatkan perkembangan dan prestasi membaca Al-qur'an, orang Tua memegang peranan penting untuk meningkatkan perkembangan dalam membaca Al-qur'an secara baik dan benar tanpa dorongan dan motivasi orang tua maka perkembangan prestasi dalam belajar Al-qur'an sang anak akan mengalami hambatan dan menurun jadi pada dasarnya ada diantara para orang tua yang kurang memahami betapa pentingnya peranan mereka dalam hal ini bila semakin sedikit perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anak-anaknya semakin rendah pulah prestasi yang akan dicapai dalam membaca Al-qur'an.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di SMP Nasional Makassar dengan Judul Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Membaca Al-qur'an Peserta Didik SMP Nasional Makassar yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil belajar membaca Al-qur'an dapat dilihat bahwa guru masih sering mengalami kesulitan atau hambatan dalam mengatasi setiap masalah yang dihadapi peserta didik khususnya yang belum bisa membaca Al-qur'an dengan baik karena kurangnya latihan peserta didik dalam membaca Al-qur'an di rumah serta kurangnya dukungan dari orang tua. Namun, guru di SMP Nasional Makassar selalu berusaha dan mencari solusi agar dapat mengatasi setiap masalah yang ada. Guru SMP Nasional Makassar selalu menunjukkan perhatiannya terhadap siswa khususnya kepada peserta didik yang belum bisa membaca Al-qur'an, guru selalu memberikan kesempatan membaca Al-qur'an sebelum proses belajar mengajar berlangsung, dan guru selalu menuntun siswa serta membimbingnya agar menjadi lebih baik.
2. Secara Umum peranan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan membaca Al-qur'an peserta didik SMP Nasional Makassar dalam kategori cukup baik, hal ini terlihat dari guru dalam menyampaikan pelajaran sampai memberikan motivasi dan bimbingan kepada peserta didik untuk mampu meningkatkan membaca Al-qur'an dengan baik dan benar. Pembelajarannya sudah berjalan baik, karena guru-guru selalu melaksanakan tugasnya dengan baik serta menunjukkan perhatiannya

terhadap siswa khususnya yang selalu memberikan solusi dan senantiasa memberikan motivasi yang sangat membantu siswa.

3. Adapun yang menjadi faktor penyebab peserta didik dalam membaca Al-qur'an yaitu faktor individunya, kurangnya motivasi anak dalam belajar membaca Al-qur'an selain itu karena faktor keluarga kurangnya latihan membaca Al-qur'an serta pengetahuan tentang ilmu tajwid masih kurang. Faktor lingkungan yang kurang mendukung untuk mempelajari Baca Al qur'an sehingga masih banyak peserta didik yang belum mampu meningkatkan membaca Al-qur'an, meskipun bisa membacanya masih terbata-bata.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran yang berkaitan dengan peranan guru pendidikan agama Islam terhadap peserta didik.

1. Di harapkan kepada siswa

Dalam pembelajaran siswa harus lebih berani aktif, selalu mendengarkan dengan serius. Dalam pembelajaran, hingga mampu bersaing secara sehat dengan temannya untuk memperoleh nilai terbaik dalam pembelajaran khususnya dalam belajar membaca Al-qur'an. Tidak boleh bermain ketika guru sedang menjelaskan.

2. Di harapkan kepada guru

Sebaiknya guru menerapkan metode pembelajaran secara cepat, sehingga peserta didik tidak bosan dan jenuh terhadap mata pelajaran PAI khususnya membaca Al-qur'an. Selanjutnya Penggunaan media yang bervariasi baik itu bersumber dari media cetak, elektronik, dan sebagainya guna menunjang proses pembelajaran serta senantiasa memacu dan memotivasi peserta didik. Selain itu menggunakan alat peraga agar siswa lebih mudah dalam memahami materi dan suasana belajar lebih menyenangkan

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Kementrian, 1990. *Al-Qur'an Terjemahan*, Jakarta: CV Darus Sunnah.
- Ahmadi, Abu, 1991. *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: RinekaCipta.
- Anwar, Khairil, 2013. *Kompetensi 2013 Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Pertama*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Asmuni, MY, 1997. *Dirasah Islamiah I (Pengantar Studi Al-Qur'an Hadits Fiqih dan Pranata Sosial)*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Aly, HN, 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos.
- Agama, Kementrian, 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Jumanatul Ali*, Jakarta: CV Penerbit.
- Ahyak, 2005. *Profil Pendidik Sukses*, Surabaya: Elkaf.
- Budiman, AN, 1988. *Ilmu Al-Qur'an Pengenalan Dasar*, Jakarta: Rajawali.
- Barizi, Ahmad, 2014. *Menjadi Guru Unggul*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Chaer, Abdul, 2007. *Perkenalan Awal dengan Al-Qur'an*, Jakarta: RinekaCipta.
- Denffer, AV, 1988. *Ilmu Al-Qur'an Pengalaman Dasar Terjemahan A. Nashir Budiman*, Jakarta: Rajawali.
- Darajat, Zakiah, 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar, 2002. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hadi, Sutrisno dan Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian*, Bandung: Alfa Beta.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E, 2007. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur, 2011. *Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Nata, Abudin, 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana.
- Sardirman, 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana, Nana, 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Surachman, Winarno, 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsita.
- Syafaat, Aat, 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suprihatiningrum, Jamil, 2014. *Guru Profesional*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Usman, MU, 2002. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosdakarya.
- Uno, HB, 2008. *Profesi Kependidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, MU, 2011. *Menjadi Guru Inspiratif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah, 2012. *Profesi Kependidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wiyani, NA, 2012. *Ilmu Pendidikan Islam Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokotomik Holistik*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zuhairini, 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: UIN Pres



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail : lp3munismuh@plasa.com



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 4479/05/C.4-VII
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

29 Muharram 1443 H
 06 September 2021 M

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala UPT P2T BKPMMD Prov. Sul-Sel
 di –

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 771/FAI/05/A.2-II/IX/43/21 tanggal 6 September 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **MUH. ADHAM CANDRA**
 No. Stambuk : **10519 2325 15**
 Fakultas : **Fakultas Agama Islam**
 Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Nasional Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 10 September 2021 s/d 10 Nopember 2021.

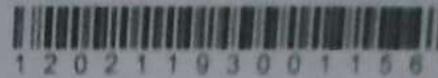
Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Cetua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
 NBM 101 7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 21023/S.01/PTSP/2021
Lampiran :
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth. **SMP**
Ketua Yayasan **SMA** Nasional Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4479/05/C.4-VII tanggal 06 September 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **MUH.ADHAM CANDRA**
Nomor Pokok : 10519232515
Program Studi : Pend. Agama Islam
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII SMP NASIONAL MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **10 September s/d 10 November 2021**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**,

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 10 September 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu


Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
Nip : 19710501 199803 1 004





FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lt. II) Makassar 90221 Fax./Telp. (0411) 866072

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0771/ FAI / 05 / A.2-II / IX / 43 / 21
Lamp : -
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : MUH. ADHAM CANDRA
Nim : 105 19 2325 15
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/Pendidikan Agama Islam
Alamat : BTN Minasa Upa K.13 No. 02 Makassar

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

"PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII SMP NASIONAL MAKASSAR".

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu Khaeran Katsiran.

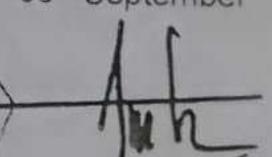
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

28 Muharram 1443 H

Makassar,

06 September 2021 M




Dg. Andriah Mawardi, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



**YAYASAN WAKAF MERDEKA
PERGURUAN NASIONAL MAKASSAR
SMP NASIONAL**

NSPN : 403 124 78 NSS : 20 3 19 60 05 023 NIS : 200230
Alamat : Jalan Ratulangi No. 84 Telp. (0411) 871 427 Makassar

SURAT PERSETUJUAN PENELITIAN
Nomor : 14/PY-PNM/SMP.NAS/IX/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Nasional Makassar menerangkan bahwa :

Nama	MUH. ADHAM CANDRA
NIM	10519232515
Tempat / tanggal lahir	Makassar, 8 Januari 1997
Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah
Fakultas	Fakultas Agama Islam
Jurusan	Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan	Mahasiswa
Alamat	BTN Minasa Upa Blok K 13 No. 2

Benar nama tersebut di atas mengadakan Penelitian di SMP Nasional Makassar dengan Judul " PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII SMP NASIONAL MAKASSAR " terhitung tanggal 10 September s.d. 10 November 2021, dibawa bimbingan guru Pamong guru mata pelajaran Agama Islam.

Demikian surat Persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Makassar, 11 September 2021
Kepala Sekolah

[Signature]
Dra. Hj. SALMIAH

NIP. 19661231 200604 2 108



1 2 0 2 1 1 9 3 0 0 1 1 5 6 7

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 21023/S.01/PTSP/2021
Lampiran :
Perihal : **Izin Penelitian**

KepadaYth.
Ketua Yayasan SMA Nasional Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4479/05/C.4-VII tanggal 06 September 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **MUH.ADHAM CANDRA**
Nomor Pokok : 10519232515
Program Studi : Pend. Agama Islam
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII SMP NASIONAL MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **10 September s/d 10 November 2021**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**,

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 10 September 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si

Pangkat : Pembina Tk.I

Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

SIMAP PTSP 10-09-2021



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231



Lampiran Surat Izin Penelitian

Kepada Yth :



KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :

<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972,881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Muh Adham Candra
NIM : 10519232515
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	2 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 24 Februari 2022 ↑
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursinah S. Hum., M.I.P.
NBM 964 591

BAB I - Muh.Adham Candra 10519232515

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.unjaya.ac.id

Internet Source

2%

2

staisa.ac.id

Internet Source

2%

3

Repository.umy.ac.id

Internet Source

2%

4

Submitted to UIN Ar-Raniry

Student Paper

2%

5

islam.cl

Internet Source

2%

6

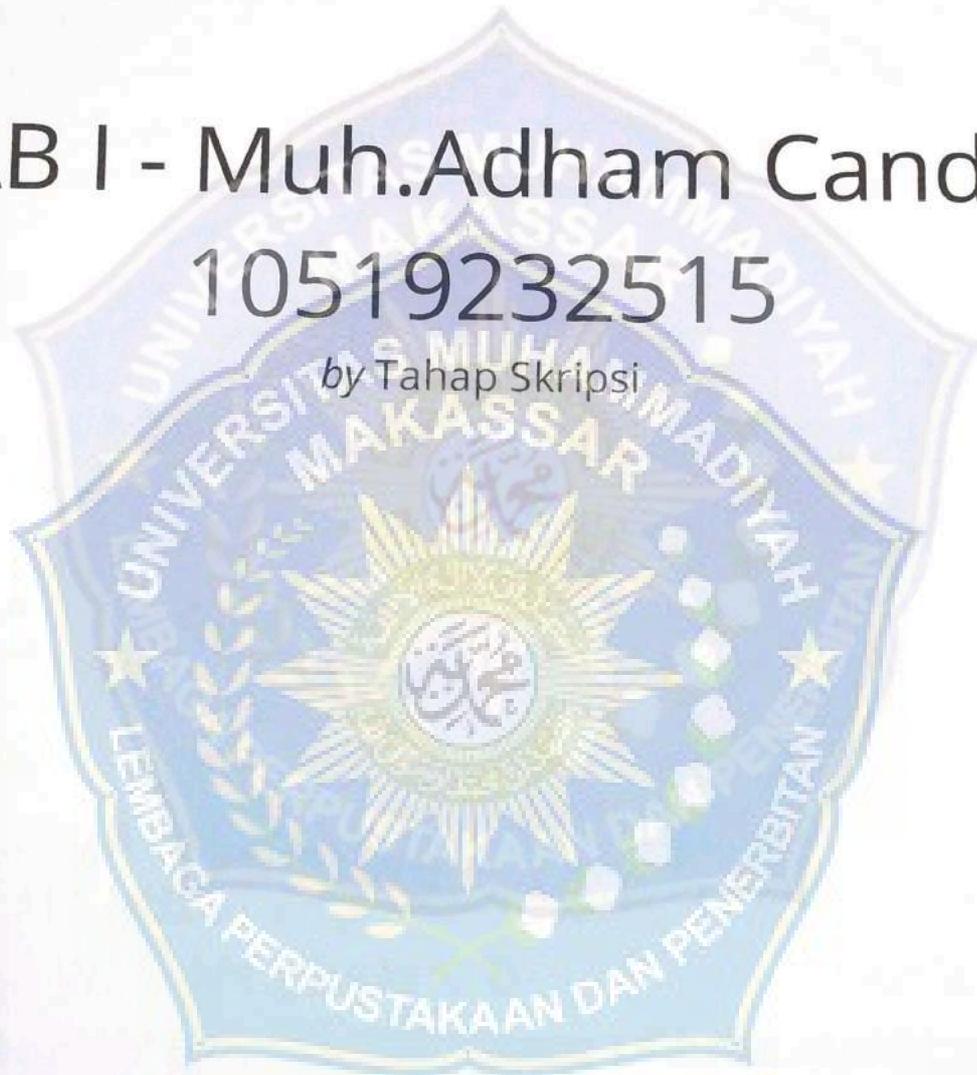
Rizka Fitria. "IMPLEMENTASI MANAJEMEN
PENDIDIKAN SEKOLAH BERBASIS BOARDING
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
DI AL-WILDAN ISLAMIC BOARDING SCHOOL
TANGERANG", Management of Education:
Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2021
Publication

2%



BAB I - Muh.Adham Candra 10519232515

by Tahap Skripsi



Submission date: 24-Feb-2022 01:58PM (UTC+0700)

Submission ID: 1769766963

File name: BAB_I.doc (61K)

Word count: 944

Character count: 6107

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



AB II - Muh.Adham Candra 10519232515

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%

★ vdocuments.mx

Internet Source



Exclude quotes

Or

Exclude matches

2%

Exclude bibliography

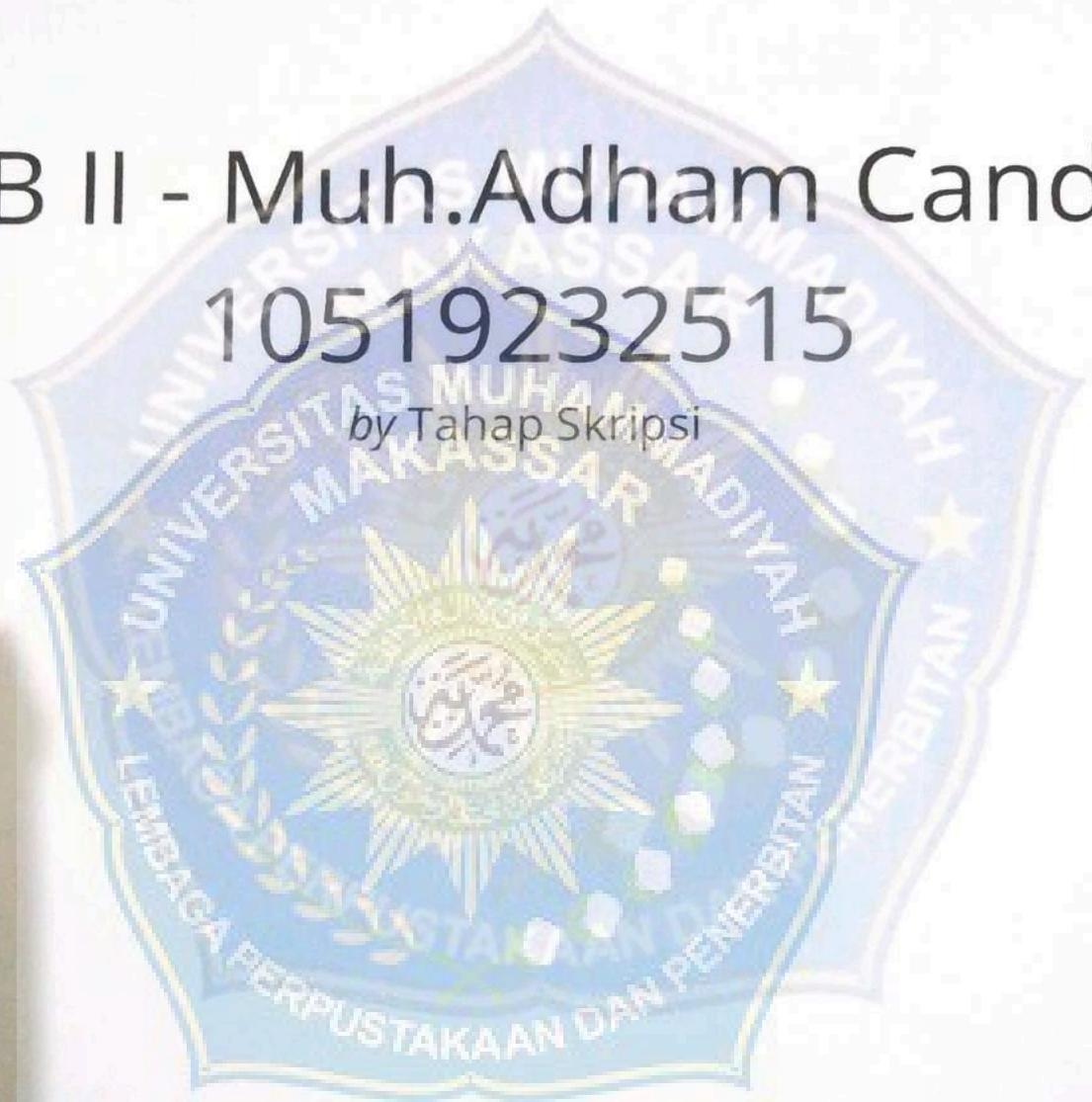
Or



BAB II - Muh.Adham Candra

10519232515

by Tahap Skripsi



Submission date: 24-Feb-2022 01:59PM (UTC+0700)

Submission ID: 1769767698

File name: BAB_II.doc (208K)

Word count: 2904

Character count: 18992

BAB III - Muh.Adham Candra 10519232515

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%

★ Adhi Yoga Utomo, Dianna Ratnawati.

"PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL DALAM PEMBELAJARAN SISTEM PENGAPIAN DI SMK", TAMAN VOKASI, 2018

Publication

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

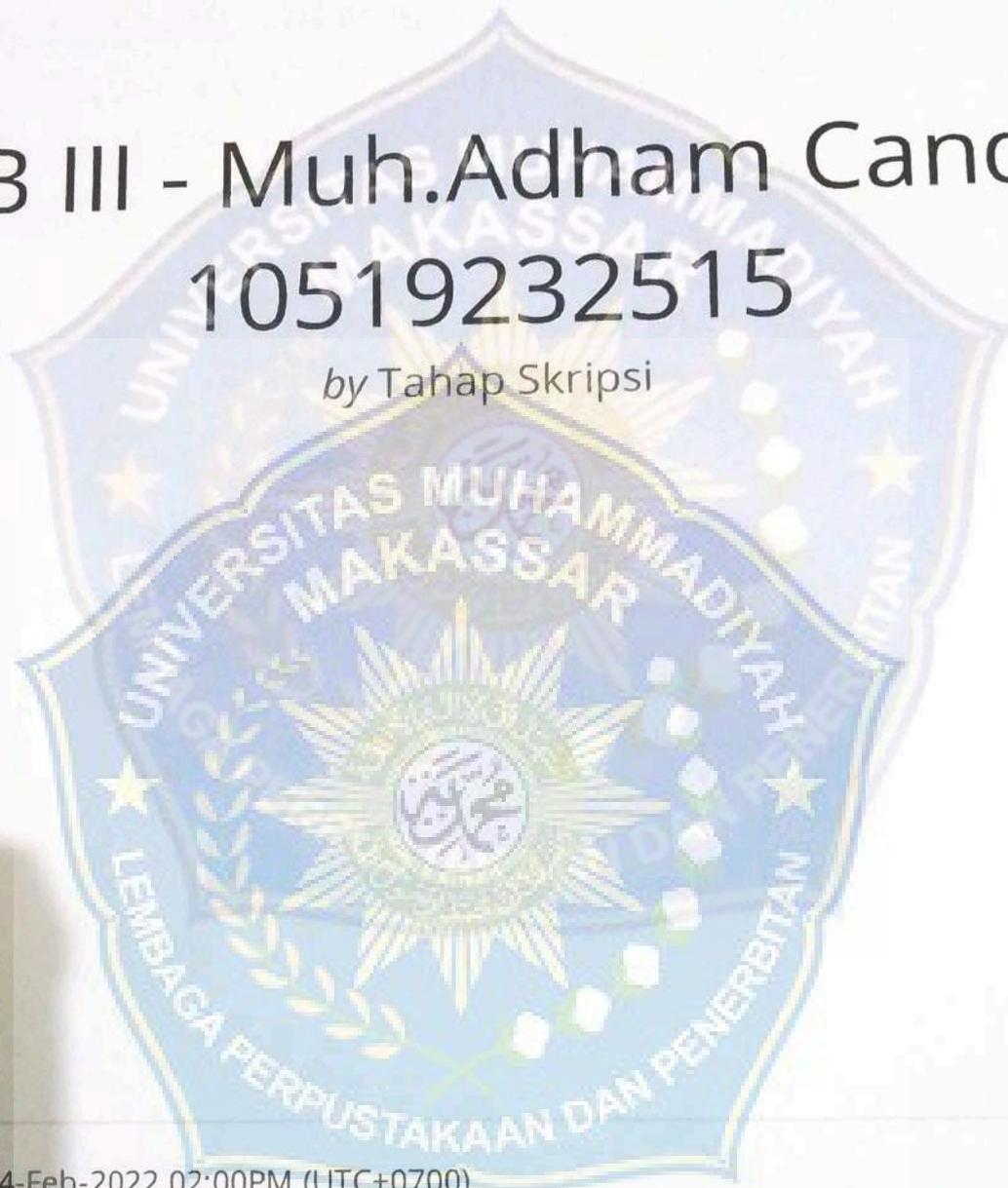
Exclude matches

3%



BAB III - Muh.Adham Candra 10519232515

by Tahap Skripsi



Submission date: 24-Feb-2022 02:00PM (UTC+0700)

Submission ID: 1769768115

File name: BAB_III.doc (68K)

Word count: 865

Character count: 5829

ORIGINALITY REPORT

7 %
SIMILARITY INDEX

7 %
INTERNET SOURCES

0 %
PUBLICATIONS

0 %
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

5%
★ Nurhayah Nurhayah, Muhajir Muhajir.
"IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DAN METODE IQRO' DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN", QATHRUNÂ, 2020

Publication

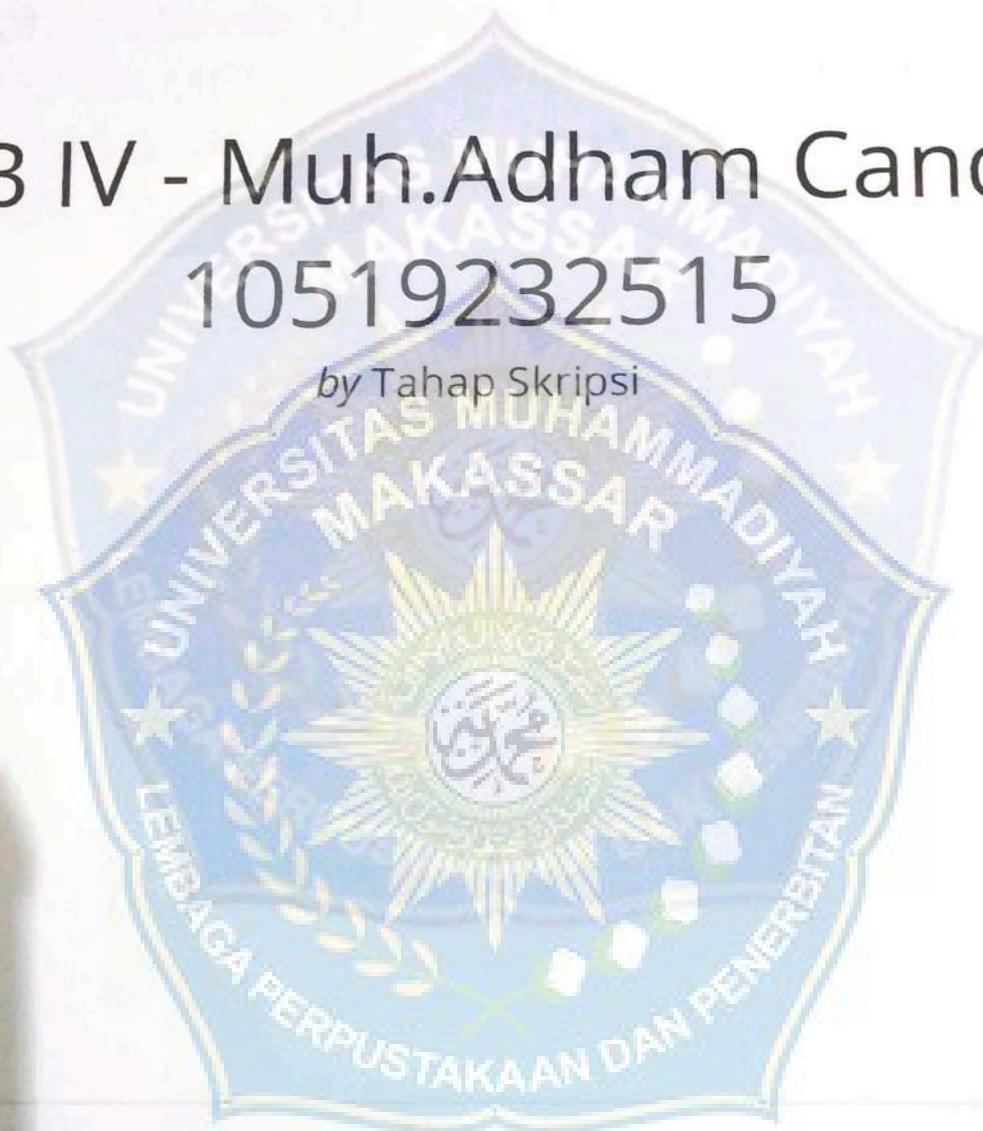
Exclude quotes
Exclude bibliography



Exclude matches 2%

BAB IV - Muh.Adham Candra 10519232515

by Tahap Skripsi



Submission date: 24-Feb-2022 02:01PM (UTC+0700)

Submission ID: 1769768390

File name: BAB_IV.doc (243.5K)

Word count: 3467

Character count: 21385

BAB V- Muh.Adham Candra 10519232515

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ aldehyda.blogspot.com

Internet Source



Exclude quotes

Exclude bibliography

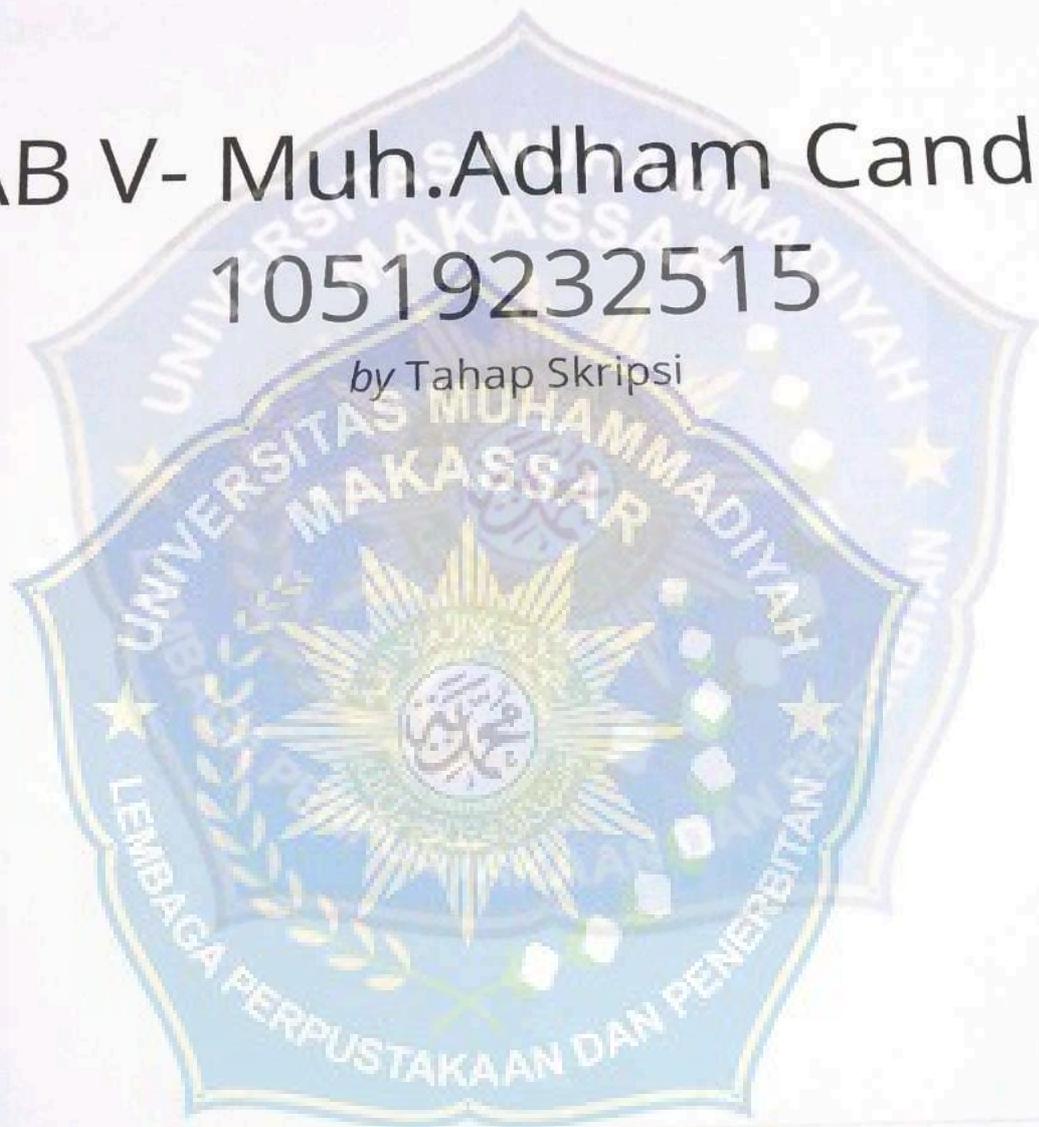
Exclude matches

< 2%



BAB V- Muh.Adham Candra 10519232515

by Tahap Skripsi



Submission date: 24-Feb-2022 02:01PM (UTC+0700)

Submission ID: 1769768684

File name: BAB_V.doc (64K)

Word count: 686

Character count: 4766

RIWAYAT HIDUP



MUH. ADAM CHANDRA lahir di Makassar, Tanggal 8 Januari 1997 dari ayah Candra Jaya, dan

Ibu Jamilah, S. Sos Niku. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Pendidikan formal yang dilalui penulis mulai sekolah dasar di SD Negeri Inpres Minasa Upa Blok L dan lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan Sekolah tingkat pertama di SMP Nasional Makassar dan lulus pada tahun 2012

Selanjutnya Penulis melanjutkan Sekolah Tingkat Menengah Kejuruan di SMK Nasional Makassar dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2015 penulis lulus seleksi masuk Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Tugas Akhir dalam pendidikan tinggi diselesaikan dengan menulis skripsi yang berjudul "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Nasional Makassar."